

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***



**OLEH**

**RISMAYANTI. S  
NIM 19.62202.046**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***



**OLEH**

**RISMAYANTI. S  
NIM 19.62202.046**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Nama Mahasiswa : Rismayanti. S

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.046

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2713/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 001

Pembimbing Pendamping : Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak

NIDN : 2003029203

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Rismayanti. S

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.046

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2713/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

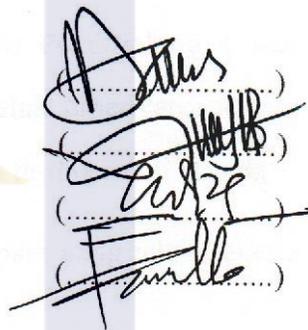
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)

Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (Sekertaris)

Dr. Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.I. (Anggota)

Besse Faradiba, S.E., M.M. (Anggota)



Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta Ibunda (Ramlah, A.MD) dan Ayahanda (Safri) dan kepada suami tercinta (Kurniawan) serta kepada saudara-saudaraku (Fadhil Khairullah dan Muhammad Aqil) dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E.,M.Ak selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E.,M.Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Dr. H. Mukhtar, Lc, M.Th.I, Selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Ibu Dian dan Bapak Hamzah Fansyuri Nur sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
9. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019 IAIN Parepare, terkhusus kepada teman-temanku yang bernama Fatimah Az-zahra. N, Handayani, Sarmila. S, Nurfadhila, Nurila Ramadani. U, dan Dita Angreni.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa

saja yang membutuhkannya, khususnya pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 8 Juni 2023

19 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis



**Rismayanti. S**

NIM. 19.62202.046



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rismayanti. S  
Nim : 19.62202.046  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang / 27 Juli 2001  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Juni 2023

Penyusun,



**Rismayanti. S**

NIM. 19.62202.046

## ABSTRAK

RISMAYANTI. S, *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. (Dibimbing oleh Ibu Damirah dan Ibu Andi Ayu Frihatni)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA). Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola penjualan, modal, dan asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan indikator *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI periode 2020-2022. Adapun teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) NPM secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana  $< 0,05$ . (2) ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,830 dimana  $> 0,05$ . (3) ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,107 dimana  $> 0,05$ . (4) NPM, ROE dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 23,425 > F_{tabel} 2,66$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . (5) Besar pengaruh variabel independen (NPM, ROE, dan ROA) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) sebesar 28,5% sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : NPM, ROE, ROA, *Economic Value Added* (EVA)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	17
1. Analisis Rasio.....	17
2. Rasio Profitabilitas.....	19
3. Kinerja Keuangan.....	22
4. Laporan Keuangan.....	27
5. <i>Jakarta Islamic Index</i> .....	33
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Kerangka Konseptual.....	36
E. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil penelitian.....	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	56
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
KERANGKA ISI TULISAN (OUTLINE).....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Daftar Nama Perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini	4
Tabel 3.1	Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2020-2022	39
Tabel 3.2	Kriteria Pengambilan Sampel	41
Tabel 4.1	Nilai Rata-rata NPM, ROE, ROA dan Kinerja Keuangan perusahaan pertriwulan periode 2020-2022	51
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3	Uji Normalitas	58
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.5	Uji Koefisien Determinasi $R^2$	60
Tabel 4.6	Uji Parsial (uji t)	62
Tabel 4.7	Uji Simultan (uji F)	65

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	35
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1	Uji Normal <i>probably plot of regression standardized residual</i>	57



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis	79
2.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	80
3.	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)	81
4.	NPM perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2020	82
5.	NPM perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2021	85
6.	NPM perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2022	88
7.	ROE perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2020	91
8.	ROE perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2021	94
9.	ROE perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2022	97
10.	ROA perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2020	100

11.	ROA perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2021	103
12.	ROA perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2022	106
13.	Kinerja Keuangan (EVA) perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2020	109
14.	Kinerja Keuangan (EVA) perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2021	113
15.	Kinerja Keuangan (EVA) perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2022	117
16.	Uji Statatistik Deskriptif	121
17.	Uji Normalitas Data	122
18.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	123
19.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	124
20.	Uji Parsial (Uji t)	125
21.	Uji Simultan (Uji F)	126
22.	Biodata Penulis	127

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(").

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوت : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُّوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd  
(bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan pasar modal memiliki fungsi utama yakni sebagai fasilitas untuk investasi bagi pemilik modal dan juga sarana untuk mendapatkan dana bagi investor. Adapun pihak yang menyediakan fasilitas bagi pasar modal Indonesia yang biasa dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain saham konvensional, BEI menyediakan sarana investasi untuk semua penduduk beragama islam yang ingin melakukan investasi dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip keislaman dan syariah. BEI mencatat bahwa di Indonesia terdapat beberapa indeks saham antara lain *Jakarta Islamic Index70* (JII70), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII).<sup>1</sup>

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham syariah pertama yang diluncurkan dalam pasar modal Indonesia guna memberikan kepercayaan bagi para investor untuk melakukan investasi pada saham syariah. Salah satu penggerak utama perkembangan pasar modal syariah di Indonesia adalah adanya konsep halal di dalamnya.<sup>2</sup> *Jakarta Islamic Index* yang melibatkan 30 perusahaan terpilih, dimana dari 30 perusahaan tersebut terdapat 19 perusahaan yang terdaftar berturut-turut di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan menerbitkan laporan keuangan periode 2020-2022 yaitu Adaro Energi Tbk. (ADRO). AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Aneka Tambang

---

<sup>1</sup> Salsabila, Nadiah Ayu, and Titis Miranti. "Faktor pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)." *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* (2021). hal 43

<sup>2</sup> Oktaviani, Retno Fuji. "Indeks harga saham Islamic internasional terhadap Jakarta Islamic index." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* (2017). hal 3

Tbk. (ANTM), Barito Pacific Tbk. (BRPT), Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Vale Indonesia Tbk. (INCO), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. (INTP), JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), Wijaya Kaya Tbk. (WIKA).<sup>3</sup>

Saham perusahaan diatas dapat menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan, laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan sebenarnya sudah menggambarkan keadaan perusahaan saat ini dan apa saja yang telah dicapai perusahaan, sehingga menjadi salah satu faktor investor dalam menganalisis suatu perusahaan untuk kemudian menjadikan pilihan berinvestasi. Laporan keuangan perusahaan yang kinerja keuangannya baik, harga sahamnya semakin meningkat dan banyak dipilih para investor karena dianggap akan menghasilkan Return yang tinggi dan terhindar dari resiko kerugian. Sementara laporan keuangan yang kinerjanya buruk banyak dihindari investor karena dipercaya mempunyai resiko yang besar dan harga sahamnya berangsur-angsur akan turun.<sup>4</sup>

Kinerja keuangan sebagai suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat pertumbuhan dan perkembangan

---

<sup>3</sup> sumber data: Website Jakarta Islamic Index (<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>)

<sup>4</sup> Siti Hajar, *Perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang tergabung pada jakarta islamic index (JII) dengan perusahaan yang tergabung pada likuid 45 (LQ45) dan pengaruhnya terhadap returnsaham.* (2017). hal 7

keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan kedepannya.

Pemilihan saham perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian kinerja perusahaan tersebut dalam periode waktu tertentu melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio dapat mengevaluasi keadaan finansial suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai laporan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang.<sup>6</sup> Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.<sup>7</sup>

Rasio profitabilitas adalah rasio sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mewujudkan keuntungan bisa dikatakan sebagai suatu pengukuran untuk efektivitas pengelolaan dalam mengelola manajemen perusahaan.<sup>8</sup> Kinerja baik ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan atau neraca. pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

---

<sup>5</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: 2015). hal 3

<sup>6</sup> Sotya Partwi Ediwidjojo dan Churi Kamala, *Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan KP-RI Tulus Kabupaten Kebumen*, Jurnal E-Bis, Vol 5, No 1, h 146

<sup>7</sup> Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* (2019). hal. 42

<sup>8</sup> Damirah Dkk. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega KC Parepare. *Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*. Vol 1, No 1 (2022). hal 1-4

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik suatu perusahaan karena menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>9</sup> Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga diantaranya yaitu *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan, *Return On Equity* (ROE) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan, dan *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

**Tabel 1.1 Daftar nama perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindi Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
5	EXCL	XL Axiata Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

<sup>9</sup> Martiana yunita, and Nenden Restu Hidayah. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (2022). hal 68

8	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13	UNTR	United Tractors Tbk.
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15	WIKA	Wijaya Karya Tbk.

(Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia)

*Net Profit Margin* (NPM) perusahaan Aneka tambang Tbk (ANTM), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk.(SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR) mengalami peningkatan setiap triwulan tahunnya, artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan manajemen dalam memanfaatkan penjualannya untuk menghasilkan laba bagi perusahaan, sedangkan perusahaan AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), Wijaya Karya Tbk (WIKA) mengalami penurunan dan peningkatan setiap triwulan artinya perusahaan tersebut belum bisa mengelola penjualannya secara optimal. Sedangkan pada perusahaan XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) mengalami penurunan setiap triwulan artinya perusahaan tidak mampu

meningkatkan laba perusahaan.<sup>10</sup>

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa pada perusahaan AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Aneka tambang Tbk (ANTM), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mengalami peningkatan setiap triwulan tahunnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal saham yang dimiliki untuk kegiatan operasinya sehingga menghasilkan tambahan laba bagi perusahaan,<sup>11</sup> Sedangkan pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Semen Indonesia (Persero) Tbk.(SMGR) mengalami penurunan dan peningkatan (tidak meningkat) setiap triwulan tahunnya yang artinya perusahaan tersebut belum bisa mengelola modalnya dengan baik. Sedangkan perusahaan XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Wijaya Karya Tbk (WIKA) mengalami penurunan setiap triwulan artinya perusahaan tidak mampu mengelola modalnya dengan baik.<sup>12</sup>

*Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa pada perusahaan AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Aneka tambang Tbk (ANTM), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk.(SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractor Tbk. (UNTR), mengalami

---

<sup>10</sup> Martiana yunita, and Nenden Restu Hidayah. “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai

<sup>11</sup> Nurul Rafia Muslimin, *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) Pada PT. Indosat Tbk. Periode 2013-2017*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hal 51

<sup>12</sup> Nurul Rafia Muslimin, *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) Pada PT. Indosat Tbk. Periode 2013-2017*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hal 60

peningkatan setiap triwulan tahunnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat penggunaan aktiva yang rendah sehingga menghasilkan tambahan laba bagi perusahaan,<sup>13</sup> Sedangkan pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mengalami penurunan dan peningkatan (tidak meningkat) setiap triwulan tahunnya yang artinya perusahaan tersebut tingkat penggunaan aktivitya tidak seimbang setiap tahunnya. Sedangkan perusahaan XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Wijaya Karya Tbk. (WIKA) mengalami penurunan setiap triwulan artinya perusahaan tidak mampu mengelola aset yang dimiliki dengan baik.<sup>14</sup> Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yg Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara parsial?

---

<sup>13</sup> Mutia Raisa Nasution. *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018. hal 57

<sup>14</sup> Mutia Raisa Nasution. *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018. hal 58

3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara simultan?
5. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara simultan?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara parsial.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara simultan.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara simultan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang akan bermanfaat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

##### 2. Kegunaan Praktis

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, bagi perusahaan diharapkan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Ringkasan penelitian relevan yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Ayu Andayani, dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Periode 2015-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on asset* (ROA), pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap ROA, dan pengaruh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap ROA pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan yang diakses melalui website resmi BEI.

Hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 25 berdasarkan Uji Parsial (T) menunjukkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar  $0,402 > 0,05$  yang artinya CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) sedangkan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan nilai sebesar  $0,481 > 0,05$  artinya FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Beban Operasional/Pendapatan Operasional

(BOPO) menunjukkan nilai sebesar  $0,189 > 0,05$  yang artinya BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Andayani dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan Perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, Variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini berfokus pada Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)* sedangkan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah *capital adequacy ratio (CAR)* *loan to deposit ratio (LDR)*. Kedua, penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada satu perusahaan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Ketiga, penelitian ini menggunakan data terbaru pertriwulan yaitu periode 2020-2022 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2015-2019 dalam penelitiannya.

2. Yuliana Sampe, dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*) terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>15</sup> Ayu Andayani, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Periode 2015-2019. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Rasio *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin* dan *Return On Investment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Sampe dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan Perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, Variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini berfokus pada Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Asset*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Days Inventory*, *Working Capital*

---

<sup>16</sup> Yuliana Sampe, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2010.

*Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Equity.* Kedua, penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, penelitian ini menggunakan data terbaru pertriwulan yaitu periode 2020-2022 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2005-2007 dalam penelitiannya.

3. Nanda Azhari, dengan judul Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Pelindo I (Persero) cabang belawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. PELINDO I (Persero) Cabang Belawan. Adapun variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), dan Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Variabel terikat adalah Kinerja Keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh, sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya adalah statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, rasio keuangan yang terdiri dari Solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*), berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena diketahui

bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $9,789 > 9,552$  dan nilai signifikansi  $F_{tabel} <$  nilai signifikansi  $F_{hitung}$ , yaitu  $(0,041 < 0,05)$ . Dan secara parsial variabel *debt to total asset ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansi sebesar  $0,052 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $4,216 < 4,302$ ) dan variabel *return on asset* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) karena nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,424 > 4,302$ ).<sup>17</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Azhari dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan Perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, Variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini berfokus pada Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA). Kedua, penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada satu perusahaan yaitu PT. Pelindo I (Persero) cabang belawan. Ketiga, penelitian ini menggunakan data terbaru pertriwulan yaitu periode 2020-2022 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2011-2015 dalam penelitiannya.

4. Siti Umayu, dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari. penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas yang di ukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio aktivitas

---

<sup>17</sup> Nanda Azhari, Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Pelindo I (Persero) cabang belawan, Universitas Medan Area Medan, 2018.

yang di ukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI). Populasi dalam penelitian ini yaitu PT Unihome Lestari Surabaya. Pada penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel karena bersifat studi kasus pada satu perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahun 2013 sampai 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan teori Sulindawati et al.(2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Al-Faruqy (2016). Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan teori Hanafi (2013) dan penelitian yang telah dilakukan oleh Mutiara (2018). Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan teori Hanafi (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Esthirahayu et al. (2014).<sup>18</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Azhari dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan Perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, Variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini berfokus pada Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO). Kedua, penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di Jakarta

---

<sup>18</sup> Siti Umayu, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari. Sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia stiesia surabaya. 2019.

Islamic Index (JII) sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada satu perusahaan yaitu PT Unihome Lestari Surabaya. Ketiga, penelitian ini menggunakan data terbaru pertriwulan yaitu periode 2020-2022 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2013-2017 dalam penelitiannya.

5. Ulfa Noviana, dengan judul Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Secara parsial variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Untuk koefisien determinansi (R) sebesar 0,515 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (CAR, NPF dan FDR) terhadap ROA adalah sebesar 51,5% sedangkan sisanya 48,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi data panel yang diteliti. Bagi pihak Bank Umum Syariah di Indonesia disarankan mampu mengoptimalkan modal yang tersedia secara maksimal agar mampu meningkatkan profitabilitas bank, mengurangi rasio NPF dalam pembiayaan bermasalah dan meningkatkan FDR dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ulfa Noviana, Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry BandaAceh, 2020.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Restia Yuasita dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis Rasio profitabilitas dan kinerja keuangan Perusahaan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah: Pertama, Variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas sedangkan variabel independen penelitian terdahulu adalah kinerja keuangan. Kedua, variabel dependen yang digunakan oleh penelitian ini adalah kinerja keuangan sedangkan variabel dependen yang digunakan peneliti terdahulu yaitu profitabilitas. Ketiga, penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada satu perusahaan yaitu Bank Umum Syariah Di Indonesia. Keempat, penelitian ini menggunakan data terbaru pertriwulan yaitu periode 2020-2022 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data periode 2009-2018 dalam penelitiannya.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Analisis Rasio**

Menurut Dermawan Sjahrial menyatakan bahwa Analisis Rasio (*Ratio Analysis*) merupakan salah satu analisis yang paling populer dan banyak digunakan karena sangat sederhana yang menggunakan operasi aritmatika, namun interprestasinya sangat kompleks.<sup>20</sup> Analisis rasio sangat bermakna untuk investigasi lebih lanjut karena angka rasio yang diperoleh dari pos yang saling terkait dan berhubungan secara ekonomis.

---

<sup>20</sup> Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba Edisi Kedua, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : Mitra Wacana Media. (2013). hal 36

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), analisis rasio merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, di mana proses ini dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio sekaligus, seperti: rasio permodalan, rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan yang lainnya. Analisis rasio bisa diartikan sebagai perbandingan antara satu angka dengan yang lainnya dalam sebuah hubungan tertentu. Perbandingan seperti ini kerap dibutuhkan untuk banyak hal terkait keuangan perusahaan, sehingga sangat penting bagi pihak perusahaan untuk mengenal analisis rasio dan menerapkannya sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Darsono dan Ashari, Dalam analisis rasio, ada dua jenis perbandingan yang dapat digunakan yaitu:

- a. Perbandingan internal yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama. Jika rasio keuangan ini diurutkan dalam jangka waktu beberapa tahun atau periode, pemakai dapat melihat kecenderungan rasio keuangan, apakah mengalami penurunan atau peningkatan, yang menunjukkan kinerja atau kondisi keuangan.
- b. Perbandingan eksternal yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik yang sama.<sup>21</sup>

Dalam membandingkan secara eksternal dibutuhkan rasio standar. Menurut Jumingan. Rasio standar dapat ditentukan berdasarkan alternatif berikut ini:

---

<sup>21</sup> Darsono dan Ashari, *Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012). hal. 51

- a. Didasarkan pada catatan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan tahun-tahun yang telah lampau.
- b. Didasarkan pada rasio dari perusahaan lain yang menjadi pesaingnya, dipilih satu perusahaan yang tergolong maju dan berhasil.
- c. Didasarkan pada data laporan keuangan yang dibudgetkan (disebut *goal ratio*).
- d. Didasarkan pada rasio industri, di mana perusahaan yang bersangkutan masuk sebagai anggotanya.<sup>22</sup>

## 2. Rasio Profitabilitas

### a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>23</sup>

Pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target

---

<sup>22</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014). hal 118

<sup>23</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers , 2014). hal 195

untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut salah satu alat ukur kinerja manajemen.<sup>24</sup>

**b. Tujuan dan Manfaat Raso Profitabilitas**

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

---

<sup>24</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers , 2014). hal 196

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:<sup>25</sup>

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing- masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.<sup>26</sup> Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

##### 1) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

---

<sup>25</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers , 2014). hal 197

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers , 2014). hal 198

## 2) *Return on Assets (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

## 3) *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.<sup>27</sup>

### **3. Kinerja Keuangan**

#### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja adalah gambaran pencapaian/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.<sup>28</sup> Konsep kinerja keuangan yaitu rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu

---

<sup>27</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011). hal 22

<sup>28</sup> Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta : Salemba Empat, 2006). hal 274

yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.<sup>29</sup>

Rudianto menyatakan kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.<sup>30</sup>

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Firman Allah dalam Al-Quran :<sup>31</sup> QS. Al Ahqaf : 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan bagi masing- masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Ayat tersebut bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya, jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang

<sup>29</sup> Indriyo Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : BPFE, 2002). hal 275

<sup>30</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta : Erlangga, 2013, hal 20

<sup>31</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim dan Terjemah*, (Surakarta: Ziyad , 2014), h. 504

baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja perusahaan dapat melakukan perencanaan dan dapat memilih strategi yang dapat dilaksanakan. beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui hal ini maka akan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya.

---

<sup>32</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten : Desanta Muliavisitama 2020, hal 3-4.

Penilaian kinerja dilakukan untuk menekankan perilaku semestinya dan untuk menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktu penghargaan. Manfaat dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :<sup>33</sup>

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya .
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan .
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Hasil penilaian kinerja juga dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan bisa dikatakan bahwa mereka berhasil bekerja secara efektif, bagitupun sebaliknya.

---

<sup>33</sup> Farida Efriyanti, Analisis Kinerja Keuangan sebagai dasar Investor dalam menanamkan modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3 No. 2 (Bandar Lampung, 2012).

**c. Kinerja keuangan metode *Economic Value Added* (EVA)**

EVA (*Economic Value Added*) merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA (*Economic Value Added*) yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan. EVA (*Economic Value Added*) adalah suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun yang bersangkutan, dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi. EVA (*Economic Value Added*) mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal, termasuk modal ekuitas, telah dikurangkan, sedangkan laba akuntansi ditentukan tanpa mengenakan beban untuk modal ekuitas.

Perhitungan EVA (*Economic Value Added*) Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam perhitungan EVA (*Economic Value Added*) yaitu :

- a) Menghitung laba bersih setelah pajak (NOPAT)
- b) Menghitung modal yang diinvestasikan Total (TC)
- c) Tentukan Sebuah biaya modal (WACC)
- d) Menghitung  $EVA = NOPAT - WACC \% \times (TC)$

Tolak Ukur EVA (*Economic Value Added*)

- a) Bila  $EVA > 0$ , maka terjadi proses nilai tambah perusahaan.
- b) Jika  $EVA = 0$ , menunjukkan posisi impas perusahaan.
- c) Jika  $EVA < 0$ , berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya. Sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik

## 4. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.<sup>34</sup>

Menurut Hery, Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>35</sup>

Menurut Pirmatua Sirait, Laporan Keuangan adalah informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, dan merupakan hasil proses akuntansi. Laporan keuangan ini bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan entitas yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>36</sup>

Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan

---

<sup>34</sup> Arfan Ikhsan Dkk, *Analisa Laporan Keuangan*, (Medan : Madenatera, 2016). hal 3

<sup>35</sup> Hery, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama Cetakan Kedua, Jakarta, Kencana. (2011). hal 6

<sup>36</sup> Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan ke-1: Ekulibria, Yogyakarta, 2017, hal 2

suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil- hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan- alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas suatu perusahaan.<sup>37</sup>

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak- pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi suatu pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan bagi para pemakainya.

#### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Baik pada saat tertentu

---

<sup>37</sup> Munawir, S, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat*, (Yogyakarta : Liberty, 2010), hal 5

maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.<sup>38</sup>

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- 1) Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
- 2) Menilai prospek arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas dimasa yang akan datang.
- 3) Melaporkan sumberdaya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan-perubahan di dalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan/ atau pihak- pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan- perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
- 4) Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas para pemilik.
- 5) Melaporkan kinerja dari laba perusahaan. Laporan keuangan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.

---

<sup>38</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal 10

- 6) Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, jangka panjang dan arus dana.
- 7) Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen.
- 8) Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.<sup>39</sup>

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

### c. Macam-macam Laporan Keuangan

Menurut Ridwan, dalam buku pengantar akuntansi, laporan keuangan terdiri dari:<sup>40</sup>

#### 1) Laporan Neraca

Merupakan laporan yang memberikan informasi tentang aktiva/harta (aktiva lancar dan aktiva tetap), hutang/kewajiban (hutang jangka pendek/hutang lancar dan hutang jangka panjang), dan modal suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau tahun tertentu.

---

<sup>39</sup> L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 32-33

<sup>40</sup> Ridwan, *Pengantar Akuntansi (Teori dan Praktek pada perusahaan dagang)*, Penerbit IPB Press, cetakan 1, (2014) hal 26-33

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yaitu laporan yang memuat informasi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi selama satu periode tertentu dalam perusahaan, pendapatan dan beban ini akan dibandingkan. Jika laporan laba rugi terdapat kelebihan pendapatan maka kelebihan ini disebut laba bersih. Sebaliknya, jika laporan laba rugi terdapat kelebihan beban dibandingkan pendapatan, maka kelebihan ini disebut dengan rugi bersih perbandingan antara pendapatan dan beban ini dilakukan dalam satu periode akuntansi.

## 3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah perbandingan antara inventasi semula pada awal periode dengan modal yang dilaporkan dalam daftar neraca pada akhir periode, menyatakan suatu perubahan modal (kemajuan perusahaan). Dari laporan ini dapat diketahui apakah modal pemilik bertambah atau berkurang, bila dibandingkan dengan modal pemilik pada periode sebelumnya.

## 4) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah iktisar dari penerimaan dan pengeluaran kas untuk suatu periode atau masa tertentu, sedangkan informasi yang disajikan dalam neraca untuk suatu tanggal tertentu. Arus kas dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu: Arus kas dari aktivitas operasi, Arus kas dari aktivitas investasi dan Arus kas dari aktivitas pendanaan.

## 5) Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan bagian integral (satu kesatuan) yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk

memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

#### **d. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Laporan keuangan dapat bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Oleh karena itu laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai laporan mengenai keadaan saat ini, karena akuntansi tidak hanya satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan menggambarkan nilai harga pokok atau nilai pertukaran pada saat terjadinya transaksi, bukan harga saat ini.
- 3) Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu. Informasi disajikan untuk dapat digunakan semua pihak. Sehingga harus selalu memperhatikan semua pihak pemakai yang sebenarnya mempunyai perbedaan kepentingan.
- 4) Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan dalam memilih alternatif dari berbagai pilihan yang ada dan sama-sama dibenarkan tetapi menimbulkan perbedaan angka laba maupun aset.
- 5) Akuntansi tidak mencakup informasi yang tidak material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin

---

<sup>41</sup> Yayah Pudih Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016). hal 193

tidak dilaksanakan jika hal ini tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan. Batasan terhadap istilah dan jumlahnya seringkali terkesan kabur.

- 6) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, hal ini terjadi jika terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau aset yang paling kecil.
- 7) Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan keuangan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.

#### 5. *Jakarta Islamic Index*

*Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEL Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen III dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII.

Kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.

---

<sup>42</sup> PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/index-saham-syariah/> (Diakses pada tanggal 18 Desember 2022)

- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi.
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.<sup>43</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kinerja keuangan perusahaan banyak cara yang bisa dilakukan salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas, hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualannya/pendapatannya, mengelola modalnya dan mengelola aktivasnya untuk menghasilkan laba/keuntungan.

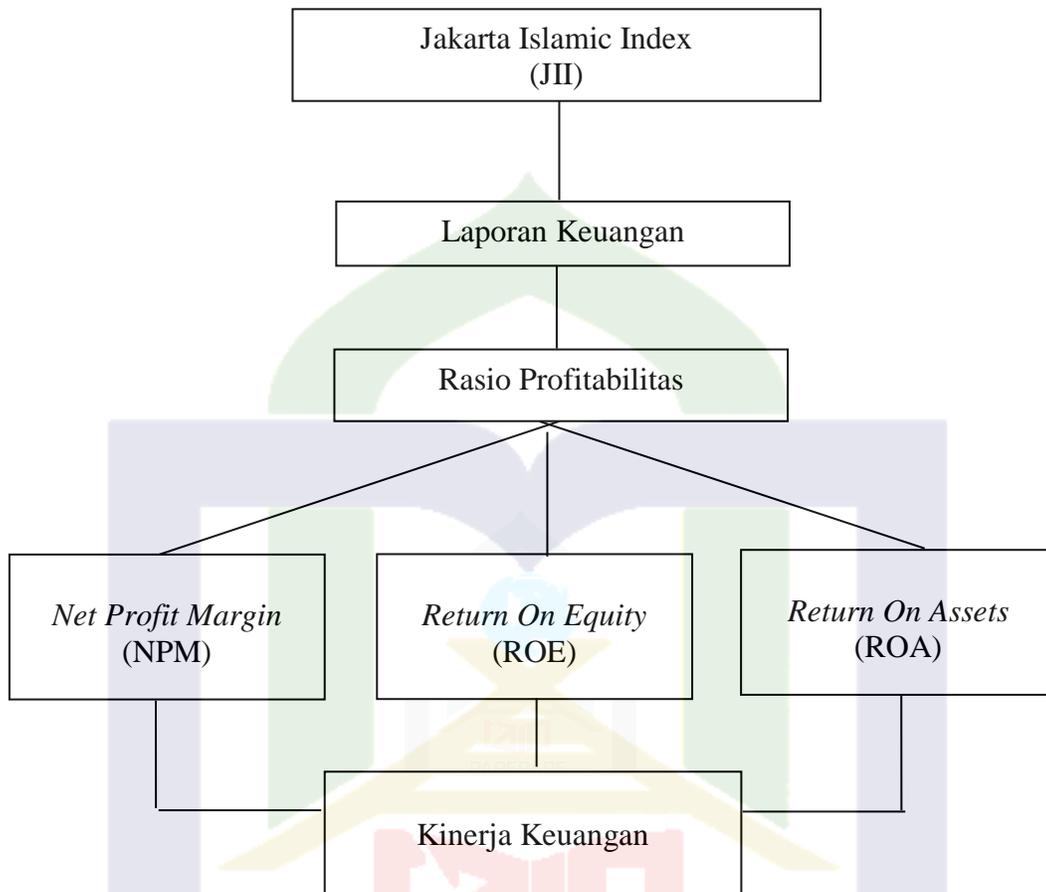
Kerangka pikir digunakan sebagai seperangkat konsep definisi yang saling berhubungan dan mencerminkan suatu pandangan yang sistematis mengenai fenomena. Kerangka pikir dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan. Adapun gambar kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut :

Penjelasan:

Rasio Profitabilita dalam hal ini berfokus pada *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA), untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

---

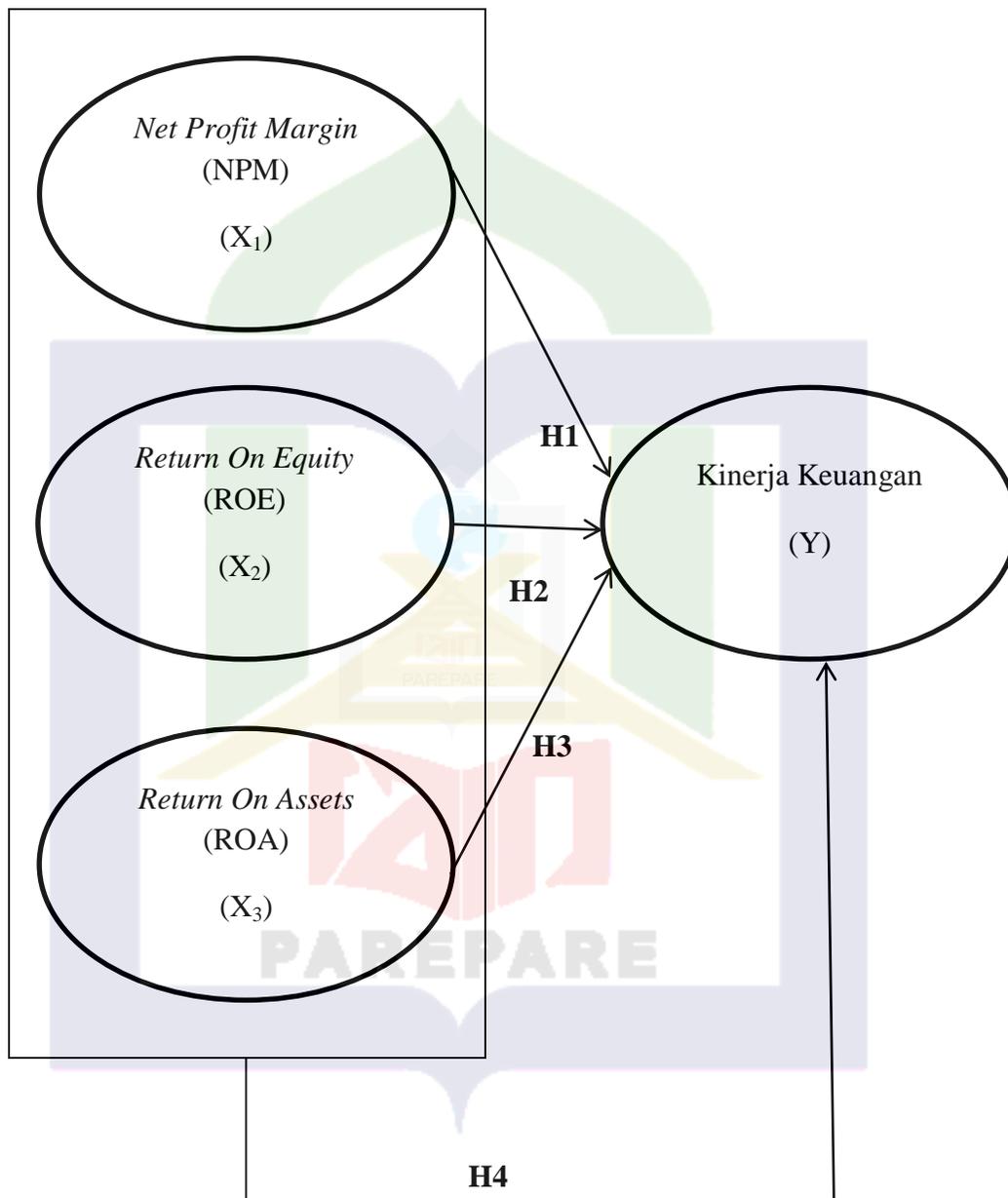
<sup>43</sup> Jogiyanto Hartono, *Portofolio dan Analisis Investasi : Pendekatan Modul, Edisi 1*. (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2022).



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual**

#### D. Kerangka Konseptual

Adapun gambar kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

## E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>44</sup> Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah anggapan sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 secara parsial.
- H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 secara parsial.
- H3 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 secara parsial.
- H4 : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 secara simultan.

---

<sup>44</sup> Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 83.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dapat dilihat dari jenis datanya. Kuantitatif ialah data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>45</sup> Dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (variabel yang memengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) sehingga diharapkan nanti dari hasil penelitian ini dapat diketahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdapat dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). hal.80

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari object / subject yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulannya yang akan diambil.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama periode 2020-2022.

**Tabel 3.1 Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindi Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BRPT	Barito Pasific Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabet, 2017) hal.83

10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
12	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNTR	United Tractors Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
19	WIKA	Wijaya Karya Tbk.

(sumber data: Website Bursa Efek Indonesia)

Tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 19 perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 tahun terakhir ini tepatnya tahun 2020-2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki saham dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi dari tahun ke tahun. Artinya, transaksi perusahaan tersebut cukup banyak dan diminati oleh para investor.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi termasuk dalam kategori besar, tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dan penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari

populasi tersebut.<sup>47</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan arus kas perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2020-2022.

**Tabel 3.2**

**Kriteria pengambilan sampel**

No	Kriteria sampel	Tidak Sesuai	Sesuai
1	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2020-2022		19
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2020-2022	(4)	15
Jumlah Sampel Penelitian			15

(Sumber data : Telah diolah)

Tabel diatas menjelaskan bahwa ada 19 populasi perusahaan yang sahamnya terdaftar secara berturut-turut selama 3 tahun terakhir dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2022, sebanyak 4 perusahaan yang tidak

<sup>47</sup> Sujarweni V.Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Pustaka Baru Press, 2015), hal 65

memenuhi kriteria pengambilan sampel karena 4 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2020-2022. Jadi, ada 15 perusahaan yang sesuai dengan pengambilan sampel diantaranya AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Aneka Tambang Tbk. (ANTM), Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), dan Wijaya Karya Tbk. (WIKA).

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengambilan data-data dan pengumpulan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2022 yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Adapun pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.<sup>48</sup> Dalam

---

<sup>48</sup> Muhammad Kamal Zubair and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hal. 28.

penelitian ini terdapat 1 variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Keuangan dan 3 variabel independen (X) yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA).

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Metode kinerja keuangan yang digunakan adalah metode *Economic Value Added* (EVA). Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kinerja perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan.

Rumus *Economic Value Added* (EVA):

$$\text{Economic Value Added (EVA)} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{TC})$$

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah sebuah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan dan munculnya variabel dependen. Berikut variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

#### a) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini

semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Rumus dari *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \cdot 100\%$$

b) *Return on Equity* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Rumus *Return On Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \cdot 100\%$$

c) *Return on Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva

perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

Rumus *Return On Assets* (ROA):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \cdot 100\%$$

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, dan mengolah informasi yang diperoleh agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik.<sup>49</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada website resmi PT. Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 26.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

---

<sup>49</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Spss*, hal. 46

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.<sup>50</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya analisis tersebut dilakukan. Uji asumsi klasik diantaranya:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $>$  dari 0,05 atau 5%.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25* (Yogyakarta Bintang Pustaka Madani, 2020), hal. 2.

<sup>51</sup> Syofian Siregar, *Statistic Parametric Unnik Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta PT Bumi Aksara, 2015), hal. 153.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai uji yang dirancang untuk melihat adakah ketidaksamaan dari suatu residual model regresi ke observasi lainnya dengan menggunakan kriteria pengujian yaitu : Apabila nilai  $sig > 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai  $sig < 0,05$  maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi yang telah dibuat sebelumnya secara statistik dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu:

#### a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> berada diantara nol sampai dengan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau secara parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ , maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
  - 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$ , maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Uji Simultan (Uji F)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$ , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Syafina Laylan and Nurlaila Harahap, *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019), hal. 74-78.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

*Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen III dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII.

Kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi.
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022. Adapun perusahaan

---

<sup>53</sup> PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/index-saham-syariah/> (Diakses pada tanggal 4 Mei 2023)

yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat 15 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Aneka Tambang Tbk. (ANTM), Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), dan Wijaya Karya Tbk. (WIKA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *annual report* perusahaan pertriwulan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022. Perusahaan yang terdaftar di saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) ada 30 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan terpilih. Penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel independen dan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pertriwulan periode 2020-2022. Adapun perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang termasuk sampel penelitian ini yaitu AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Aneka Tambang Tbk. (ANTM), Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), Kalbe Farma Tbk.

(KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), dan Wijaya Karya Tbk. (WIKA). Data nilai NPM, ROE, ROA dan Kinerja Keuangan dari 15 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Rata-rata NPM, ROE, ROA, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertriwulan Periode 2020-2022**

PERUSAHAAN	TAHUN	NPM	ROE	ROA	KINERJA KEUANGAN
AKR Corporindi Tbk. (AKRA)	2020	4,69	5,63	3,11	13,36
	2021	5,66	6,68	3,42	15,84
	2022	4,51	10,65	4,94	17,24
Aneka Tambang Tbk (ANTM)	2020	3,10	2,92	1,76	15,70
	2021	6,22	6,59	4,08	16,60
	2022	9,82	10,36	7,13	15,79
Charoen pokphand indonesia Tbk (CPIN)	2020	6,73	9,57	6,95	17,52
	2021	9,24	10,54	7,63	18,17
	2022	7,32	9,26	6,22	18,10
Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)	2020	1,42	5,62	2,96	15,11
	2021	2,73	11,45	6,25	16,45
	2022	2,21	9,18	3,97	16,79
XI Axiata Tbk (EXCL)	2020	11,96	6,64	1,97	18,26
	2021	5,15	4,21	1,20	17,53
	2022	3,72	3,21	0,87	17,53
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	2020	15,45	10,76	6,16	19,23
	2021	14,09	9,35	4,50	19,65
	2022	9,43	6,36	3,13	19,69

Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	2020	9,23	6,64	3,35	20,46
	2021	10,91	7,95	3,85	21,06
	2022	9,12	6,34	3,20	21,24
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	2020	10,81	4,21	3,51	15,03
	2021	10,63	4,60	3,72	19,24
	2022	7,19	4,24	3,25	19,25
Kalbe Farma Tbk. (KLBF)	2020	12,01	9,75	7,77	21,46
	2021	12,18	9,59	7,91	21,55
	2022	12,02	9,89	8,03	21,71
Bukit Asam Tbk. (PTBA)	2020	14,91	9,36	6,31	15,65
	2021	20,72	17,36	11,52	17,66
	2022	31,21	29,75	19,06	20,19
Semen Indonesia (Persero) Tbk.(SMGR)	2020	4,12	2,26	1,00	20,85
	2021	4,34	2,08	1,02	19,97
	2022	6,41	3,26	1,80	21,12
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	2020	19,10	11,72	5,72	22,85
	2021	19,78	12,32	5,77	22,84
	2022	21,61	12,96	6,92	23,52
United Tractors Tbk. (UNTR)	2020	9,08	5,08	3,07	20,58
	2021	9,95	6,03	3,81	20,63
	2022	18,37	16,65	10,4	23,51
Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	2020	13,60	47,12	15,12	19,90
	2021	12,62	55,82	13,36	19,80
	2022	15,57	80,37	19,37	20,76
Wijaya Karya Tbk (WIKA)	2020	3,29	1,17	0,31	15,99
	2021	1,82	0,88	0,23	15,10
	2022	0,14	0,06	0,01	16,67

(Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia, Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka dapat diketahui perkembangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2022 dapat dilihat dari nilai NPM, ROE, ROA dan Kinerja Keuangan yang diurai sebagai berikut:

**a. *Net Profit Margin (NPM)***

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan Aneka tambang Tbk (ANTM), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk.(SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR) mengalami peningkatan setiap triwulan tahunnya, artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan manajemen dalam memanfaatkan penjualannya untuk menghasilkan laba bagi perusahaan, Sedangkan perusahaan AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), Wijaya Karya Tbk (WIKA) mengalami penurunan dan peningkatan setiap triwulan artinya perusahaan tersebut belum bisa mengelola penjualannya secara optimal. Sedangkan pada perusahaan XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) mengalami penurunan setiap triwulan artinya perusahaan tidak mampu meningkatkan laba perusahaan.

**b. *Return On Equity (ROE)***

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa pada perusahaan AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Aneka tambang Tbk (ANTM), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mengalami peningkatan setiap triwulan tahunnya,

yang artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal saham yang dimiliki untuk kegiatan operasinya sehingga menghasilkan tambahan laba bagi perusahaan, sedangkan perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Semen Indonesia (Persero) Tbk.(SMGR) mengalami penurunan dan peningkatan (tidak meningkat) setiap triwulan tahunnya yang artinya perusahaan tersebut belum bisa mengelola modalnya dengan baik. Sedangkan perusahaan XL Axiata Tbk. (EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Wijaya Karya Tbk (WIKA) mengalami penurunan setiap triwulan artinya perusahaan tidak mampu mengelola modalnya dengan baik.

**c. *Return On Assets (ROA)***

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return On Assets (ROA)* menunjukkan bahwa pada perusahaan AKR Corporindi Tbk. (AKRA), Aneka tambang Tbk (ANTM), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Bukit Asam Tbk. (PTBA), Semen Indonesia (Persero) Tbk.(SMGR), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractor Tbk. (UNTR), mengalami peningkatan setiap triwulan tahunnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat penggunaan aktiva yang rendah sehingga menghasilkan tambahan laba bagi perusahaan, Sedangkan pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP), Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mengalami penurunan dan peningkatan (tidak meningkat) setiap triwulan tahunnya yang artinya tingkat penggunaan aktiva perusahaan tidak seimbang setiap tahunnya. Sedangkan perusahaan XL Axiata Tbk.

(EXCL), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Wijaya Karya Tbk. (WIKA) mengalami penurunan setiap triwulan artinya perusahaan tidak mampu mengelola aset yang dimiliki dengan baik.

#### **d. Kinerja Keuangan**

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan AKR Corporindi Tbk. (AKRA) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Aneka Tambang Tbk. (ANTM) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, XL Axiata Tbk. (EXCL) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Kalbe Farma Tbk. (KLBF) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Bukit Asam Tbk. (PTBA) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, United Tractor Tbk. (UNTR) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022, dan perusahaan Wijaya Karya Tbk. (WIKA) periode 2020 periode 2021 dan periode 2022 memiliki nilai EVA besar daripada nol yang artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan bisa memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>54</sup>

Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif

**Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	180	.04	34.07	9.8757	6.97951
ROE	180	.03	134.21	11.4771	16.94128
ROA	180	.01	33.33	5.6042	5.85756
EVA	180	10.62	25.56	18.8701	2.87512
Valid N (listwise)	180				

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 180 yang diperoleh dari sampel 15 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pertriwulan selama periode 2020-2022. Dari data tersebut diketahui bahwa NPM yang merupakan indikator dari rasio profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.04, nilai maximum sebesar 34.07, dan nilai mean atau rata-rata sebesar 9.8757 dengan standar deviasi sebesar 6.97951. ROE yang juga merupakan indikator rasio profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.03, nilai maximum sebesar 134.21, dan nilai mean

<sup>54</sup> Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 320

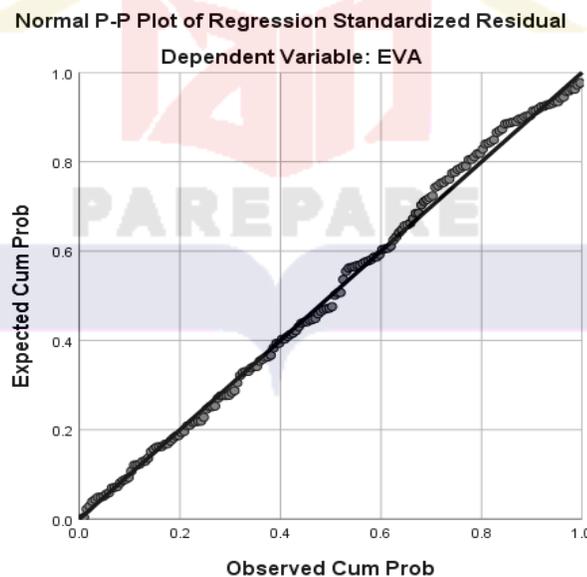
atau rata-rata sebesar 11.4771 dengan standar deviasi sebesar 16.94128. ROA yang juga merupakan indikator rasio profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.01, nilai maximum sebesar 33.33, dan nilai mean atau rata-rata sebesar 5.6042 dengan standar deviasi sebesar 5.85756. Sementara itu, Kinerja keuangan yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai minimum sebesar 10.62, nilai maximum sebesar 25.56, dan nilai mean atau rata-rata sebesar 18.8701 dengan standar deviasi sebesar 2.87512.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat melalui uji normal berikut ini:

**Gambar 4.1** *Uji Normal probably plot of regression standardized residual*



Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada grafik normal *probably plot of regression standardized residual* menunjukkan bahwa grafik memberi pola distribusi normal karena data menyebar disekita garis diagonal dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi ini bisa digunakan dalam penelitian.

Memperkuat hasil uji normalitas, maka data dapat diukur dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0.05 atau 5%. berikut ini adalah hasil dari uji normalitas.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43054180
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.034
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*, maka dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.200

sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$  yang berarti data diatas berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai uji yang dirancang untuk melihat adakah ketidaksamaan dari suatu residual model regresi ke observasi lainnya dengan menggunakan kriteria pengujian yaitu : Apabila nilai  $sig > 0.05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai  $sig < 0.05$  maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.610	.074		8.220	.000
	NPM	.000	.007	.004	.038	.969
	ROE	-.005	.004	-.170	-1.348	.180
	ROA	-.008	.013	-.086	-.594	.553

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0.969, nilai signifikan *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.180, dan nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.553. Dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih besar daripada 0.05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> berada diantara nol sampai dengan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi(R<sup>2</sup>):

**Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 <sup>a</sup>	.285	.273	2.45117

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai R *Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.285 atau 28.5%. Maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (X<sub>1</sub>), *Return On Equity* (X<sub>2</sub>), *Return On Asset* (X<sub>3</sub>) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (Y) yaitu 28.5% dibulatkan menjadi 29% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau secara parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ , maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$ , maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk nilai  $t_{tabel}$  dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0,05/2 ; 180 - 3 - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0,025 ; 176)$$

$$t_{tabel} = 1,9735$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel X

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.749	.318		53.903	.000
	NPM	.155	.034	.377	4.612	.000
	ROE	.004	.018	.023	.215	.830
	ROA	.097	.060	.198	1.619	.107

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t)

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  4.612 >  $t_{tabel}$  1.9735 dan nilai signifikan *Net Profit Margin* NPM ( $X_1$ ) terhadap Kinerja keuangan *Economic Value Added* EVA (Y) yaitu  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

b) *Return On Equity* (ROE)

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  0.215 <  $t_{tabel}$  1.9735 dan nilai signifikan *Return On Equity* ROE ( $X_2$ ) terhadap Kinerja keuangan *Economic Value Added* EVA (Y) yaitu  $0.830 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

c) *Return On Asset* (ROA)

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  1.619 <  $t_{tabel}$  1.9735 dan nilai signifikan *Return On Asset* ROA ( $X_2$ ) terhadap Kinerja keuangan (Y) yaitu  $0.107 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Tabel 4.6 juga menunjukkan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dimana dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 16.749 yang artinya jika tidak terjadi perubahan variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) atau nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0 maka kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) adalah sebesar 16.749.
- b. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) adalah 0.155 yang artinya apabila variabel NPM ( $X_1$ ) meningkat 1% maka nilai EVA akan meningkat sebesar 0.155.
- c. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) adalah 0.004 yang artinya apabila variabel ROE ( $X_2$ ) meningkat 1% maka nilai EVA akan meningkat sebesar 0.004.

- d. Nilai koefisien regresi *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) adalah 0.097 yang artinya apabila variabel ROA ( $X_3$ ) meningkat 1% maka nilai EVA akan meningkat sebesar 0.097.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Seangkan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$ , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk nilai  $F_{tabel}$  dapat diketahui menggunakan rumus berikut:

$$F_{tabel} = F(k ; n - k)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 180 - 3)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 177)$$

$$F_{tabel} = 2,66$$

Hasil Uji simultan (Uji F) pada variabel independen terhadap variabel dependen adalah sevagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.219	3	140.740	23.425	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1057.448	176	6.008		
	Total	1479.668	179			

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji simultan (Uji F), dapat diketahui nilai  $F_{hitung} 23.425 > F_{tabel} 2.66$  dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen NPM ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) dan ROA ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y) Atau *Net Profit Margin* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), *Return On Asset* ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. *Net Profit Margin* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

*Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.<sup>55</sup> Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

<sup>55</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011). hal 22

Pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 dimana  $< 0.05$  yang berarti berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Nilai Koefisien regresi sebesar 0.155, nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel NPM ( $X_1$ ) meningkat 1% maka nilai *Economic Value Added* (EVA) akan meningkat sebesar 0.155. Tanda positif pada nilai koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

*Net Profit Margin* (NPM) yang positif dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba sehingga kinerja perusahaan akan semakin produktif.<sup>56</sup> Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak, yang artinya kinerja keuangan perusahaan membaik karena mendapat keuntungan. Dengan kinerja keuangan yang membaik, dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanam modal sehingga perusahaan dapat berkebang lebih baik dan mendapat keuntungan yang lebih baik lagi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mazhmurjo Lette tahun 2022 dan penelitian yang dilakukan oleh Yullia Oktaviany tahun 2018 yang mengatakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarina tahun 2022 yang mengatakan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

---

<sup>56</sup> Sarina, Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. di Bursa Efek Indonesia, (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022). hal 70

## 2. *Return On Equity* ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.<sup>57</sup> Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. *Return On Equity* (ROE) menjadi hal yang cukup penting untuk dilakukan analisis menilai posisi keuangan sebuah entitas, karena *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran efisiensi yang dicapai perusahaan dalam mendayagunakan modalnya yang diinvestasikan atau persentase pengembalian kepada pemilik dari investasinya dalam perusahaan<sup>58</sup>

Pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.830 dimana  $> 0.05$  yang berarti tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Nilai Koefisien regresi sebesar 0.004, nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel ROE ( $X_2$ ) meningkat 1% maka nilai EVA akan meningkat sebesar 0.004. Tanda positif pada nilai koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Surepno tahun 2013 dan Rahardjo

---

<sup>57</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011). hal 22

<sup>58</sup> Surepno, *Pengaruh Return On Equity, Ukuran dan Kemakmuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia*, (Universitas Negeri Semarang, 2013). hal 20

tahun 2010 yang mengatakan *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### 3. *Return On Asset* ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.<sup>59</sup> Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.<sup>60</sup>

Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.107 dimana  $> 0.05$  yang berarti tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Nilai Koefisien regresi sebesar 0.097, nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel ROA ( $X_3$ ) meningkat 1% maka nilai EVA akan meningkat sebesar 0.097. Tanda positif pada nilai koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti dan Shella kurnia tahun 2017 yang mengatakan *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

---

<sup>59</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011). hal 22

<sup>60</sup> Nurul Rafia Mursalim, *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) Pada PT. Indosat Tbk. Periode 2013-2017*. (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).hal 50

#### **4. *Net Profit Margin, Return On Equity, dan Return On Asset, terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan***

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai uji simultan sebesar 0.000 dimana  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan variabel *Net Profit Margin* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), *Return On Asset* ( $X_3$ ) secara bersama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Artinya, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pertriwulan periode 2020-2022.

Berdasarkan Uji *R-Square* diperoleh nilai 0.285 atau sebesar 28.5% dibulatkan menjadi 29%. Artinya, kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 29% sedangkan sisanya sebesar 71% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan. Penelitian ini berfokus pada Kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022. Ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 4.612 > t_{tabel} 1.9735$  dan nilai signifikan *Net Profit Margin* NPM ( $X_1$ ) terhadap Kinerja keuangan *Economic Value Added* EVA (Y) yaitu  $0.000 < 0.05$ .
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022. Ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 0.215 < t_{tabel} 1.9735$  dan nilai signifikan *Return On Equity* ROE ( $X_2$ ) terhadap Kinerja keuangan *Economic Value Added* EVA (Y) yaitu  $0.830 > 0.05$
3. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode

2020-2022. Ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 1.619 < t_{tabel} 1.9735$  dan nilai signifikan *Return On Asset* ROA ( $X_2$ ) terhadap Kinerja keuangan (Y) yaitu  $0.107 > 0.05$ .

4. *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022. Ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 23.425 > F_{tabel} 2.66$  dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ .
5. Besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022 dalam penelitian ini sebesar 28.5% sedangkan 71.5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil interpretasi atau kesimpulan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang akan bermanfaat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

## KERANGKA ISI TULISAN (OUTLINE)

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Penelitian Relevan
- B. Tinjauan Teori
  - 1. Analisis Rasio
  - 2. Rasio Profitabilitas
  - 3. Kinerja Keuangan
  - 4. Laporan Keuangan
  - 5. *Jakarta Islamic Index*
- C. Kerangka Pikir
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data
- E. Definisi Operasional Variabel

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

#### BAB V PENUTUP

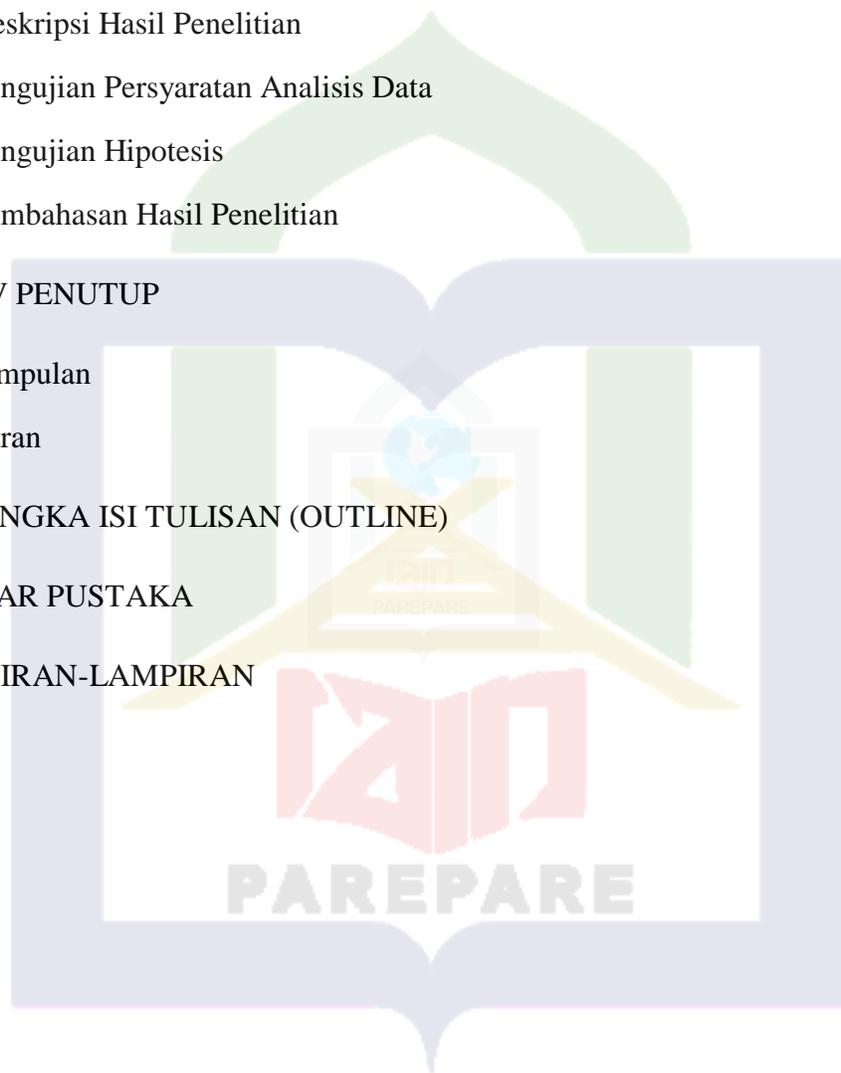
A. Simpulan

B. Saran

KERANGKA ISI TULISAN (OUTLINE)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Andayani, Ayu, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Periode 2015-2019. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

Azhari, Nadia, Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Pelindo I (Persero) cabang belawan, Universitas Medan Area Medan, 2018.

Bastian, Indra, dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta : Salemba Empat, 2006).

Damirah Dkk. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega KC Parepare. *Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, Vol 1, No 1 (2022).

Darsono dan Ashari, *Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012).

Darwin, M. Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

Ediwidjojo, Sotya Partiw, Churi Kamala, *Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Tulus Kabupaten Kebumen*, Jurnal E-Bis, Vol 5, No1.

Efriyanti, Farida, Analisis Kinerja Keuangan sebagai dasar Investor dalam menanamkan modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3 No. 2 (Bandar Lampung, 2012).

Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : BPF, 2002).

Hajar, S, *Perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang tergabung pada Jakarta Islamic Index (JII) dengan perusahaan yang tergabung pada Likuid 45 (LQ45) dan pengaruhnya terhadap return saham*. (2017).

Hartono, Jogiyanto. *Portofolio dan Analisis Investasi : Pendekatan Modul, Edisi 1*. (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2022).

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016).

Hery, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama Cetakan Kedua, Jakarta, Kencana. (2011).

- Hutabarat, Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten : Desanta Muliavisitama 2020.
- Ikhsan, Arfan. Dkk, *Analisa Laporan Keuangan*, (Medan : Madenatera, 2016).
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers , 2014).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'anulkarim dan Terjemah, (Surakarta: Ziyad , 2014).
- Laylan Syafina and Nurlaila Harahap, *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2019),
- Mangkunegara, Anwar P. *Managemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2002).
- Munawir, S, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat*, (Yogyakarta : Liberty, 2010),
- Muslimin, Nurul Rafia. *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) Pada PT. Indosat Tbk. Periode 2013-2017*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Nadila, Rizky Ayu. *Analisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* . Dis. 2019.
- Noviana, Ulfa, *Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry BandaAceh, 2020.
- Nasution, Mutia Raisa. *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan, 2018.
- Oktaviani, Retno Fuji. "Indeks harga saham Islamic internasional terhadap Jakarta Islamic index." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* (2017).
- Pradipta, Bonita Ayu. *Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018.
- PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/index-saham-syariah/> (Diakses pada tanggal 18 Desember 2022).

- PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/index-saham-syariah/> (Diakses pada tanggal 4 Mei 2023).
- Ridwan, *Pengantar Akuntansi (Teori dan Praktek pada perusahaan dagang)*, Penerbit IPB Press, cetakan 1, (2014).
- Rudianto, *Akuntansi Manajemen : Indormasi Untuk Pengambilan Keputusan Stategis*, Jakarta : Erlangga, 2013.
- Salsabila, Nadiah Ayu, and Titis Miranti. "Faktor pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)." *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* (2021).
- Samryn, L.M. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Sarina, *Pengaruh Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. di Bursa Efek Indonesia*, (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).
- Shatu, Yayah Pudin. *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016).
- Sirait, Pirmatua. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan ke-1: Ekulibria*, Yogyakarta, 2017.
- Siregar, Syofiyon. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Spss* (Jakarta PT Bumi Aksara, 2015).
- Sjahrial, Dermawan. dan Djahotman Purba Edisi Kedua, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : Mitra Wacana Media. (2013).
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sumber Data: Website Jakarta Islamic Index (<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>).*
- Surepno, *Pengaruh Return On Equity, Ukuran dan Kemakmuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia*, (Universitas Negeri Semarang, 2013).

- Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017).
- Umaya, Siti. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari. Sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia stiesia surabaya. 2019.
- V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnias dan Ekonomi*, (Pustaka Baru Press, 2015).
- Wahyuni Molli, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25* (Yongyakarta Bintang Pustaka Madani, 2020),
- Wijaya, Rendi. “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* (2019).
- Sampe, Yuliana, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2010.
- Yunita, Martiana, and Nenden Restu Hidayah. “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (2022).
- Zubair, M, Kamal, and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2024/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di

KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RISMAYANTI. S  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 27 JULI 2001  
NIM : 19.62202.046  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : KAMPUNG BARU, KELURAHAN TAPPORANG,  
KECAMATAN BATULAPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 29 Maret 2023  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>14392/S.01/PTSP/2023</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar
Perihal	: <u><b>Izin penelitian</b></u>	

di-

**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.2024/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023 tanggal 29 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>RISMAYANTI. S</b>	
Nomor Pokok	: 19.62202.046	
Program Studi	: Akuntansi Syariah	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 April s/d 01 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 30 Maret 2023

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00372/BELPSR/06-2023  
Tanggal : 03 Juli 2023

KepadaYth : Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rismayanti, S  
NIM : 19.62202.046  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

Lampiran 4 : NPM perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM
1	AKRA	Tw 1	Rp 240.708.003.000	Rp 6.345.471.603.000	3.79
		Tw 2	Rp 452.018.978.000	Rp 10.001.111.800.000	4.52
		Tw 3	Rp 685.306.918.000	Rp 13.863.006.134.000	4.94
		Tw 4	Rp 961.997.313.000	Rp 17.491.507.353.000	5.50
2	ANTM	Tw 1	Rp 137.540.050.000	Rp 5.202.523.965.000	2.64
		Tw 2	Rp 84.820.759.000	Rp 9.226.088.520.000	0.92
		Tw 3	Rp 835.772.374.000	Rp 18.037.341.067.000	4.63
		Tw 4	Rp 1.149.354.000.000	Rp 27.372.461.000.000	4.20
3	CPIN	Tw 1	Rp 920.668.000.000	Rp 13.889.734.000.000	6.63
		Tw 2	Rp 1.650.748.000.000	Rp 27.601.426.000.000	5.98
		Tw 3	Rp 2.278.678.000.000	Rp 43.285.106.000.000	5.26
		Tw 4	Rp 3.845.833.000.000	Rp 42.518.782.000.000	9.05
4	ERAA	Tw 1	Rp 110.183.822.000	Rp 7.806.510.259.000	1.41
		Tw 2	Rp 124.228.413.000	Rp 14.462.733.175.000	0.86
		Tw 3	Rp 329.732.531.000	Rp 23.170.198.294.000	1.42
		Tw 4	Rp 671.172.137.000	Rp 34.113.454.845.000	1.97
5	EXCL	Tw 1	Rp 1.519.709.000.000	Rp 6.497.151.000.000	23.39
		Tw 2	Rp 1.743.519.000.000	Rp 13.082.160.000.000	13.33
		Tw 3	Rp 2.075.006.000.000	Rp 19.656.151.000.000	10.56
		Tw 4	Rp 146.211.000.000	Rp 26.009.095.000.000	0.56

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.104.425.000.000	Rp 12.006.604.000.000	17.53
		Tw 2	Rp 3.585.434.000.000	Rp 23.047.433.000.000	15.56
		Tw 3	Rp 4.337.822.000.000	Rp 33.896.887.000.000	12.80
		Tw 4	Rp 7.418.574.000.000	Rp 46.641.048.000.000	15.91
7	INDF	Tw 1	Rp 1.805.109.000.000	Rp 19.304.795.000.000	9.35
		Tw 2	Rp 3.464.298.000.000	Rp 39.384.531.000.000	8.80
		Tw 3	Rp 4.729.034.000.000	Rp 58.775.946.000.000	8.05
		Tw 4	Rp 8.752.066.000.000	Rp 81.731.469.000.000	10.71
8	INTP	Tw 1	Rp 400.432.000.000	Rp 3.362.755.000.000	11.91
		Tw 2	Rp 470.029.000.000	Rp 6.175.240.000.000	7.61
		Tw 3	Rp 1.116.747.000.000	Rp 10.149.554.000.000	11.00
		Tw 4	Rp 1.806.337.000.000	Rp 14.184.322.000.000	12.73
9	KLBF	Tw 1	Rp 677.028.576.662	Rp 5.795.613.126.647	11.68
		Tw 2	Rp 1.408.181.082.738	Rp 11.604.512.137.015	12.13
		Tw 3	Rp 2.072.224.136.344	Rp 17.095.837.856.582	12.12
		Tw 4	Rp 2.799.622.515.814	Rp 23.112.654.991.224	12.11
10	PTBA	Tw 1	Rp 908.978.000.000	Rp 5.122.490.000.000	17.74
		Tw 2	Rp 1.300.189.000.000	Rp 9.012.476.000.000	14.43
		Tw 3	Rp 1.741.427.000.000	Rp 12.848.865.000.000	13.55
		Tw 4	Rp 2.407.927.000.000	Rp 17.325.192.000.000	13.90
11	SMGR	Tw 1	Rp 425.202.000.000	Rp 8.580.035.000.000	4.96
		Tw 2	Rp 606.121.000.000	Rp 16.025.939.000.000	3.78

		Tw 3	Rp 1.541.130.000.000	Rp 25.624.933.000.000	6.02
		Tw 4	Rp 606.121.000.000	Rp 35.171.668.000.000	1.72
12	TLKM	Tw 1	Rp 8.301.000.000.000	Rp 34.194.000.000.000	24.28
		Tw 2	Rp 15.433.000.000.000	Rp 66.856.000.000.000	23.08
		Tw 3	Rp 22.951.000.000.000	Rp 99.941.000.000.000	22.96
		Tw 4	Rp 8.301.000.000.000	Rp 136.462.000.000.000	6.08
13	UNTR	Tw 1	Rp 1.801.233.000.000	Rp 18.313.998.000.000	9.84
		Tw 2	Rp 4.094.753.000.000	Rp 33.191.655.000.000	12.34
		Tw 3	Rp 5.187.823.000.000	Rp 46.466.477.000.000	11.16
		Tw 4	Rp 1.801.233.000.000	Rp 60.346.784.000.000	2.98
14	UNVR	Tw 1	Rp 1.862.681.000.000	Rp 11.152.919.000.000	16.70
		Tw 2	Rp 3.619.635.000.000	Rp 21.772.010.000.000	16.63
		Tw 3	Rp 5.438.339.000.000	Rp 32.456.673.000.000	16.76
		Tw 4	Rp 1.862.681.000.000	Rp 42.972.474.000.000	4.33
15	WIKA	Tw 1	Rp 152.369.984.000	Rp 4.199.424.176.000	3.63
		Tw 2	Rp 324.746.005.000	Rp 7.132.982.808.000	4.55
		Tw 3	Rp 140.940.105.000	Rp 10.383.116.834.000	1.36
		Tw 4	Rp 152.369.984.000	Rp 4.199.424.176.000	3.63

Lampiran 5 : NPM perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM
1	AKRA	Tw 1	Rp 380.196.680.000	Rp 5.055.172.830.000	7.52
		Tw 2	Rp 610.364.574.000	Rp 10.592.653.571.000	5.76
		Tw 3	Rp 836.410.741.000	Rp 17.073.018.887.000	4.90
		Tw 4	Rp 1.135.001.756.000	Rp 25.463.445.015.000	4.46
2	ANTM	Tw 1	Rp 630.378.891.000	Rp 9.210.490.774.000	6.84
		Tw 2	Rp 1.160.421.740.000	Rp 17.275.022.939.000	6.72
		Tw 3	Rp 1.710.459.702.000	Rp 26.476.256.076.000	6.46
		Tw 4	Rp 1.861.740.000.000	Rp 38.445.595.000.000	4.84
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.455.001.000.000	Rp 12.405.280.000.000	11.73
		Tw 2	Rp 2.833.302.000.000	Rp 25.469.053.000.000	11.12
		Tw 3	Rp 2.675.082.000.000	Rp 37.593.298.000.000	7.12
		Tw 4	Rp 3.619.010.000.000	Rp 51.698.249.000.000	7.00
4	ERAA	Tw 1	Rp 315.816.702.000	Rp 10.847.828.811.000	2.91
		Tw 2	Rp 614.086.854.000	Rp 21.353.891.866.000	2.88
		Tw 3	Rp 799.292.894.000	Rp 31.180.635.330.000	2.56
		Tw 4	Rp 1.117.917.248.000	Rp 43.466.976.696.000	2.57
5	EXCL	Tw 1	Rp 320.513.000.000	Rp 6.247.363.000.000	5.13
		Tw 2	Rp 715.958.000.000	Rp 12.974.199.000.000	5.52
		Tw 3	Rp 1.016.399.000.000	Rp 19.800.193.000.000	5.13
		Tw 4	Rp 1.287.807.000.000	Rp 26.754.050.000.000	4.81

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.128.737.000.000	Rp 15.092.407.000.000	14.10
		Tw 2	Rp 3.964.621.000.000	Rp 28.199.122.000.000	14.06
		Tw 3	Rp 6.081.778.000.000	Rp 42.622.053.000.000	14.27
		Tw 4	Rp 7.900.282.000.000	Rp 56.803.733.000.000	13.91
7	INDF	Tw 1	Rp 2.625.991.000.000	Rp 24.554.947.000.000	10.69
		Tw 2	Rp 5.041.463.000.000	Rp 47.292.669.000.000	10.66
		Tw 3	Rp 8.001.384.000.000	Rp 72.808.320.000.000	10.99
		Tw 4	Rp 11.203.585.000.000	Rp 99.345.618.000.000	11.28
8	INTP	Tw 1	Rp 351.317.000.000	Rp 3.438.045.000.000	10.22
		Tw 2	Rp 586.577.000.000	Rp 6.666.940.000.000	8.80
		Tw 3	Rp 1.208.258.000.000	Rp 10.608.653.000.000	11.39
		Tw 4	Rp 1.788.496.000.000	Rp 14.771.906.000.000	12.11
9	KLBF	Tw 1	Rp 723.912.829.802	Rp 6.015.414.546.803	12.03
		Tw 2	Rp 1.511.748.011.126	Rp 12.370.426.662.858	12.22
		Tw 3	Rp 2.324.310.806.853	Rp 19.098.695.082.934	12.17
		Tw 4	Rp 3.232.007.683.281	Rp 26.261.194.512.313	12.31
10	PTBA	Tw 1	Rp 510.499.000.000	Rp 3.994.925.000.000	12.78
		Tw 2	Rp 1.808.763.000.000	Rp 10.291.331.000.000	17.58
		Tw 3	Rp 4.853.384.000.000	Rp 19.381.819.000.000	25.04
		Tw 4	Rp 8.036.888.000.000	Rp 29.261.468.000.000	27.47
11	SMGR	Tw 1	Rp 446.121.000.000	Rp 8.076.719.000.000	5.52
		Tw 2	Rp 788.929.000.000	Rp 16.213.344.000.000	4.87

		Tw 3	Rp 1.443.751.000.000	Rp 25.330.461.000.000	5.70
		Tw 4	Rp 446.121.000.000	Rp 34.957.871.000.000	1.28
12	TLKM	Tw 1	Rp 8.387.000.000.000	Rp 33.945.000.000.000	24.71
		Tw 2	Rp 16.920.000.000.000	Rp 6.948.000.000.000	24.35
		Tw 3	Rp 25.663.000.000.000	Rp 106.043.000.000.000	24.20
		Tw 4	Rp 8.387.000.000.000	Rp 143.210.000.000.000	5.86
13	UNTR	Tw 1	Rp 1.939.291.000.000	Rp 17.897.507.000.000	10.84
		Tw 2	Rp 4.688.801.000.000	Rp 37.310.594.000.000	12.57
		Tw 3	Rp 8.065.922.000.000	Rp 57.822.366.000.000	13.95
		Tw 4	Rp 1.939.291.000.000	Rp 79.460.503.000.000	2.44
14	UNVR	Tw 1	Rp 1.698.080.000.000	Rp 10.282.521.000.000	16.51
		Tw 2	Rp 3.045.892.000.000	Rp 20.176.770.000.000	15.10
		Tw 3	Rp 4.378.794.000.000	Rp 30.029.530.000.000	14.58
		Tw 4	Rp 1.698.080.000.000	Rp 39.545.959.000.000	4.29
15	WIKA	Tw 1	Rp 105.114.171.000	Rp 3.924.379.912.000	2.68
		Tw 2	Rp 136.098.461.000	Rp 6.766.972.666.000	2.01
		Tw 3	Rp 173.159.708.000	Rp 11.647.968.752.000	1.49
		Tw 4	Rp 196.664.427.000	Rp 17.809.717.726.000	1.10

Lampiran 6 : NPM perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2022

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM
1	AKRA	Tw 1	Rp 420.893.585.000	Rp 10.071.527.947.000	4.18
		Tw 2	Rp 927.410.770.000	Rp 21.983.258.400.000	4.22
		Tw 3	Rp 1.508.571.119.000	Rp 34.371.743.798.000	4.39
		Tw 4	Rp 2.479.059.157.000	Rp 47.269.426.164.000	5.24
2	ANTM	Tw 1	Rp 1.465.382.000.000	Rp 9.746.873.000.000	15.03
		Tw 2	Rp 1.525.895.000.000	Rp 18.772.861.000.000	8.13
		Tw 3	Rp 2.626.816.000.000	Rp 33.683.105.000.000	7.80
		Tw 4	Rp 3.820.964.000.000	Rp 45.930.356.000.000	8.32
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.190.960.000.000	Rp 14.295.430.000.000	8.33
		Tw 2	Rp 2.418.166.000.000	Rp 28.637.323.000.000	8.44
		Tw 3	Rp 3.188.117.000.000	Rp 43.438.698.000.000	7.34
		Tw 4	Rp 2.930.357.000.000	Rp 56.867.544.000.000	5.15
4	ERAA	Tw 1	Rp 300.185.592.000	Rp 11.479.691.265.000	2.61
		Tw 2	Rp 498.293.502.000	Rp 23.399.960.792.000	2.13
		Tw 3	Rp 677.114.845.000	Rp 34.940.970.392.000	1.94
		Tw 4	Rp 1.076.555.292.000	Rp 49.471.483.883.000	2.18
5	EXCL	Tw 1	Rp 139.092.000.000	Rp 6.742.059.000.000	2.06
		Tw 2	Rp 617.012.000.000	Rp 14.074.829.000.000	4.38
		Tw 3	Rp 988.772.000.000	Rp 21.595.359.000.000	4.58
		Tw 4	Rp 1.121.188.000.000	Rp 29.141.994.000.000	3.85

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.256.786.000.000	Rp 17.188.508.000.000	13.13
		Tw 2	Rp 2.411.817.000.000	Rp 32.593.292.000.000	7.40
		Tw 3	Rp 4.080.398.000.000	Rp 48.909.059.000.000	8.34
		Tw 4	Rp 5.722.194.000.000	Rp 64.797.516.000.000	8.83
7	INDF	Tw 1	Rp 3.303.388.000.000	Rp 27.446.583.000.000	12.04
		Tw 2	Rp 4.162.026.000.000	Rp 52.787.329.000.000	7.88
		Tw 3	Rp 6.683.699.000.000	Rp 80.821.622.000.000	8.27
		Tw 4	Rp 9.192.569.000.000	Rp 110.830.272.000.000	8.29
8	INTP	Tw 1	Rp 182.555.000.000	Rp 3.557.727.000.000	5.13
		Tw 2	Rp 291.548.000.000	Rp 6.911.076.000.000	4.22
		Tw 3	Rp 946.852.000.000	Rp 11.660.945.000.000	8.12
		Tw 4	Rp 1.842.434.000.000	Rp 16.328.278.000.000	11.28
9	KLBF	Tw 1	Rp 852.664.361.559	Rp 7.015.705.508.492	12.15
		Tw 2	Rp 1.672.752.240.492	Rp 13.874.586.036.387	12.06
		Tw 3	Rp 2.534.215.347.547	Rp 21.181.770.632.315	11.96
		Tw 4	Rp 3.450.083.412.291	Rp 28.933.502.646.719	11.92
10	PTBA	Tw 1	Rp 2.300.639.000.000	Rp 8.205.116.000.000	28.04
		Tw 2	Rp 6.275.844.000.000	Rp 18.423.063.000.000	34.07
		Tw 3	Rp 10.177.595.000.000	Rp 31.070.860.000.000	32.76
		Tw 4	Rp 12.779.427.000.000	Rp 42.648.590.000.000	29.96
11	SMGR	Tw 1	Rp 523.466.000.000	Rp 8.136.705.000.000	6.43
		Tw 2	Rp 868.227.000.000	Rp 15.876.160.000.000	5.47

		Tw 3	Rp 1.732.223.000.000	Rp 25.280.873.000.000	6.85
		Tw 4	Rp 2.499.083.000.000	Rp 36.378.597.000.000	6.87
12	TLKM	Tw 1	Rp 7.856.000.000.000	Rp 35.208.000.000.000	22.31
		Tw 2	Rp 17.555.000.000.000	Rp 71.983.000.000.000	24.39
		Tw 3	Rp 22.816.000.000.000	Rp 108.874.000.000.000	20.96
		Tw 4	Rp 27.680.000.000.000	Rp 147.306.000.000.000	18.79
13	UNTR	Tw 1	Rp 4.717.836.000.000	Rp 27.978.713.000.000	16.86
		Tw 2	Rp 11.472.107.000.000	Rp 60.446.886.000.000	19.98
		Tw 3	Rp 17.431.348.000.000	Rp 91.533.297.000.000	19.04
		Tw 4	Rp 22.993.673.000.000	Rp 123.607.460.000.000	18.60
14	UNVR	Tw 1	Rp 2.021.207.000.000	Rp 10.838.042.000.000	18.65
		Tw 2	Rp 3.429.935.000.000	Rp 21.463.384.000.000	15.98
		Tw 3	Rp 4.611.485.000.000	Rp 31.539.289.000.000	14.62
		Tw 4	Rp 5.364.761.000.000	Rp 41.218.881.000.000	13.02
15	WIKA	Tw 1	Rp 9.479.170.000	Rp 3.163.086.631.000	0.30
		Tw 2	Rp 12.353.015.000	Rp 7.183.808.440.000	0.17
		Tw 3	Rp 5.537.806.000	Rp 12.791.783.893.000	0.04
		Tw 4	Rp 12.586.435.000	Rp 21.480.791.864.000	0.06

Lampiran 7 : ROE perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Modal	ROE
1	AKRA	Tw 1	Rp 240.708.003.000	Rp 10.356.167.302.000	2.32
		Tw 2	Rp 452.018.978.000	Rp 10.235.150.824.000	4.42
		Tw 3	Rp 685.306.918.000	Rp 10.307.438.843.000	6.65
		Tw 4	Rp 961.997.313.000	Rp 10.556.356.272.000	9.11
2	ANTM	Tw 1	Rp 137.540.050.000	Rp 18.025.049.222.000	0.76
		Tw 2	Rp 84.820.759.000	Rp 18.103.650.109.000	0.47
		Tw 3	Rp 835.772.374.000	Rp 18.929.155.406.000	4.42
		Tw 4	Rp 1.149.354.000.000	Rp 19.039.449.000.000	6.04
3	CPIN	Tw 1	Rp 920.668.000.000	Rp 21.992.268.000.000	4.19
		Tw 2	Rp 1.650.748.000.000	Rp 22.729.837.000.000	7.26
		Tw 3	Rp 2.278.678.000.000	Rp 22.033.274.000.000	10.34
		Tw 4	Rp 3.845.833.000.000	Rp 23.349.683.000.000	16.47
4	ERAA	Tw 1	Rp 110.183.822.000	Rp 5.183.614.580.000	2.13
		Tw 2	Rp 124.228.413.000	Rp 5.155.241.128.000	2.41
		Tw 3	Rp 329.732.531.000	Rp 5.377.394.920.000	6.13
		Tw 4	Rp 671.172.137.000	Rp 5.687.996.190.000	11.80
5	EXCL	Tw 1	Rp 1.519.709.000.000	Rp 20.648.092.000.000	7.36
		Tw 2	Rp 1.743.519.000.000	Rp 20.519.110.000.000	8.50
		Tw 3	Rp 2.075.006.000.000	Rp 20.870.688.000.000	9.94
		Tw 4	Rp 146.211.000.000	Rp 19.137.366.000.000	0.76

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.104.425.000.000	Rp 28.782.184.000.000	7.31
		Tw 2	Rp 3.585.434.000.000	Rp 30.170.710.000.000	11.88
		Tw 3	Rp 4.337.822.000.000	Rp 47.688.949.000.000	9.10
		Tw 4	Rp 7.418.574.000.000	Rp 50.318.053.000.000	14.74
7	INDF	Tw 1	Rp 1.805.109.000.000	Rp 56.570.429.000.000	3.19
		Tw 2	Rp 3.464.298.000.000	Rp 57.339.733.000.000	6.04
		Tw 3	Rp 4.729.034.000.000	Rp 75.274.131.000.000	6.28
		Tw 4	Rp 8.752.066.000.000	Rp 79.138.044.000.000	11.06
8	INTP	Tw 1	Rp 400.432.000.000	Rp 23.482.688.000.000	1.71
		Tw 2	Rp 470.029.000.000	Rp 23.538.141.000.000	2.00
		Tw 3	Rp 1.116.747.000.000	Rp 22.344.865.000.000	5.00
		Tw 4	Rp 1.806.337.000.000	Rp 22.176.248.000.000	8.15
9	KLBF	Tw 1	Rp 677.028.576.662	Rp 17.256.332.288.782	3.92
		Tw 2	Rp 1.408.181.082.738	Rp 17.180.670.833.734	8.20
		Tw 3	Rp 2.072.224.136.344	Rp 17.902.596.526.416	11.57
		Tw 4	Rp 2.799.622.515.814	Rp 18.276.082.144.080	15.32
10	PTBA	Tw 1	Rp 908.978.000.000	Rp 19.925.840.000.000	4.56
		Tw 2	Rp 1.300.189.000.000	Rp 15.966.874.000.000	8.14
		Tw 3	Rp 1.741.427.000.000	Rp 16.579.471.000.000	10.50
		Tw 4	Rp 2.407.927.000.000	Rp 16.939.196.000.000	14.22
11	SMGR	Tw 1	Rp 425.202.000.000	Rp 34.720.029.000.000	1.22
		Tw 2	Rp 606.121.000.000	Rp 34.370.884.000.000	1.76

		Tw 3	Rp 1.541.130.000.000	Rp 35.313.529.000.000	4.37
		Tw 4	Rp 606.121.000.000	Rp 35.653.335.000.000	1.70
12	TLKM	Tw 1	Rp 8.301.000.000.000	Rp 126.547.000.000.000	6.56
		Tw 2	Rp 15.433.000.000.000	Rp 110.285.000.000.000	13.99
		Tw 3	Rp 22.951.000.000.000	Rp 117.889.000.000.000	19.47
		Tw 4	Rp 8.301.000.000.000	Rp 120.889.000.000.000	6.87
13	UNTR	Tw 1	Rp 1.801.233.000.000	Rp 66.397.615.000.000	2.71
		Tw 2	Rp 4.094.753.000.000	Rp 61.583.040.000.000	6.65
		Tw 3	Rp 5.187.823.000.000	Rp 64.046.629.000.000	8.10
		Tw 4	Rp 1.801.233.000.000	Rp 63.147.140.000.000	2.85
14	UNVR	Tw 1	Rp 1.862.681.000.000	Rp 7.219.221.000.000	25.80
		Tw 2	Rp 3.619.635.000.000	Rp 8.807.885.000.000	41.10
		Tw 3	Rp 5.438.339.000.000	Rp 6.485.953.000.000	83.85
		Tw 4	Rp 1.862.681.000.000	Rp 4.937.368.000.000	37.73
15	WIKA	Tw 1	Rp 152.369.984.000	Rp 16.791.770.681.000	0.91
		Tw 2	Rp 324.746.005.000	Rp 16.223.892.679.000	2.00
		Tw 3	Rp 140.940.105.000	Rp 16.430.452.238.000	0.87
		Tw 4	Rp 152.369.984.000	Rp 16.657.425.071.000	0.91

Lampiran 8 : ROE perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Modal	ROE
1	AKRA	Tw 1	Rp 380.196.680.000	Rp 10.971.832.931.000	3.47
		Tw 2	Rp 610.364.574.000	Rp 10.941.333.327.000	5.58
		Tw 3	Rp 836.410.741.000	Rp 10.968.452.770.000	7.63
		Tw 4	Rp 1.135.001.756.000	Rp 11.298.965.113.000	10.05
2	ANTM	Tw 1	Rp 630.378.891.000	Rp 19.799.680.634.000	3.18
		Tw 2	Rp 1.160.421.740.000	Rp 19.835.347.240.000	5.85
		Tw 3	Rp 1.710.459.702.000	Rp 20.343.881.627.000	8.41
		Tw 4	Rp 1.861.740.000.000	Rp 20.837.098.000.000	8.93
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.455.001.000.000	Rp 24.804.684.000.000	5.87
		Tw 2	Rp 2.833.302.000.000	Rp 26.170.446.000.000	10.83
		Tw 3	Rp 2.675.082.000.000	Rp 24.169.381.000.000	11.07
		Tw 4	Rp 3.619.010.000.000	Rp 25.149.999.000.000	14.39
4	ERAA	Tw 1	Rp 315.816.702.000	Rp 5.922.770.917.000	5.33
		Tw 2	Rp 614.086.854.000	Rp 5.997.584.708.000	10.24
		Tw 3	Rp 799.292.894.000	Rp 6.183.286.907.000	12.93
		Tw 4	Rp 1.117.917.248.000	Rp 6.462.316.670.000	17.30
5	EXCL	Tw 1	Rp 320.513.000.000	Rp 19.469.328.000.000	1.65
		Tw 2	Rp 715.958.000.000	Rp 19.527.465.000.000	3.67
		Tw 3	Rp 1.016.399.000.000	Rp 19.821.710.000.000	5.13
		Tw 4	Rp 1.287.807.000.000	Rp 20.088.745.000.000	6.41

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.128.737.000.000	Rp 52.245.252.000.000	4.07
		Tw 2	Rp 3.964.621.000.000	Rp 53.605.839.000.000	7.40
		Tw 3	Rp 6.081.778.000.000	Rp 52.847.054.000.000	11.51
		Tw 4	Rp 7.900.282.000.000	Rp 54.723.863.000.000	14.44
7	INDF	Tw 1	Rp 2.625.991.000.000	Rp 81.928.715.000.000	3.21
		Tw 2	Rp 5.041.463.000.000	Rp 83.673.095.000.000	6.03
		Tw 3	Rp 8.001.384.000.000	Rp 82.960.679.000.000	9.64
		Tw 4	Rp 11.203.585.000.000	Rp 86.632.111.000.000	12.93
8	INTP	Tw 1	Rp 351.317.000.000	Rp 22.527.835.000.000	1.56
		Tw 2	Rp 586.577.000.000	Rp 22.763.072.000.000	2.58
		Tw 3	Rp 1.208.258.000.000	Rp 21.549.654.000.000	5.61
		Tw 4	Rp 1.788.496.000.000	Rp 20.620.964.000.000	8.67
9	KLBF	Tw 1	Rp 723.912.829.802	Rp 19.455.419.143.479	3.72
		Tw 2	Rp 1.511.748.011.126	Rp 19.316.794.508.335	7.83
		Tw 3	Rp 2.324.310.806.853	Rp 19.991.741.323.829	11.63
		Tw 4	Rp 3.232.007.683.281	Rp 21.265.877.793.123	15.20
10	PTBA	Tw 1	Rp 510.499.000.000	Rp 17.565.768.000.000	2.91
		Tw 2	Rp 1.808.763.000.000	Rp 17.507.887.000.000	10.33
		Tw 3	Rp 4.853.384.000.000	Rp 21.023.729.000.000	23.09
		Tw 4	Rp 8.036.888.000.000	Rp 24.253.724.000.000	33.14
11	SMGR	Tw 1	Rp 446.121.000.000	Rp 35.017.451.000.000	1.27
		Tw 2	Rp 788.929.000.000	Rp 35.340.149.000.000	2.23

		Tw 3	Rp 1.443.751.000.000	Rp 39.086.729.000.000	3.69
		Tw 4	Rp 446.121.000.000	Rp 39.782.883.000.000	1.12
12	TLKM	Tw 1	Rp 8.387.000.000.000	Rp 127.898.000.000.000	6.56
		Tw 2	Rp 16.920.000.000.000	Rp 110.107.000.000.000	15.37
		Tw 3	Rp 25.663.000.000.000	Rp 118.813.000.000.000	21.60
		Tw 4	Rp 8.387.000.000.000	Rp 145.399.000.000.000	5.77
13	UNTR	Tw 1	Rp 1.939.291.000.000	Rp 67.043.966.000.000	2.89
		Tw 2	Rp 4.688.801.000.000	Rp 67.654.425.000.000	6.93
		Tw 3	Rp 8.065.922.000.000	Rp 69.464.941.000.000	11.61
		Tw 4	Rp 1.939.291.000.000	Rp 71.822.757.000.000	2.70
14	UNVR	Tw 1	Rp 1.698.080.000.000	Rp 6.560.787.000.000	25.88
		Tw 2	Rp 3.045.892.000.000	Rp 4.013.823.000.000	75.89
		Tw 3	Rp 4.378.794.000.000	Rp 5.326.215.000.000	82.21
		Tw 4	Rp 1.698.080.000.000	Rp 4.321.269.000.000	39.30
15	WIKA	Tw 1	Rp 105.114.171.000	Rp 16.762.539.242.000	0.63
		Tw 2	Rp 136.098.461.000	Rp 16.786.847.209.000	0.81
		Tw 3	Rp 173.159.708.000	Rp 17.980.009.548.000	0.96
		Tw 4	Rp 196.664.427.000	Rp 17.435.077.712.000	1.13

Lampiran 9 : ROE perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2022

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Modal	ROE
1	AKRA	Tw 1	Rp 420.893.585.000	Rp 11.725.923.108.000	3.59
		Tw 2	Rp 927.410.770.000	Rp 11.991.551.137.000	7.73
		Tw 3	Rp 1.508.571.119.000	Rp 12.131.560.811.000	12.44
		Tw 4	Rp 2.479.059.157.000	Rp 13.154.810.775.000	18.85
2	ANTM	Tw 1	Rp 1.465.382.000.000	Rp 22.305.299.000.000	6.57
		Tw 2	Rp 1.525.895.000.000	Rp 21.471.936.000.000	7.11
		Tw 3	Rp 2.626.816.000.000	Rp 22.567.277.000.000	11.64
		Tw 4	Rp 3.820.964.000.000	Rp 23.712.060.000.000	16.11
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.190.960.000.000	Rp 26.340.959.000.000	4.52
		Tw 2	Rp 2.418.166.000.000	Rp 25.793.165.000.000	9.38
		Tw 3	Rp 3.188.117.000.000	Rp 26.561.108.000.000	12.00
		Tw 4	Rp 2.930.357.000.000	Rp 26.327.214.000.000	11.13
4	ERAA	Tw 1	Rp 300.185.592.000	Rp 6.775.486.559.000	4.43
		Tw 2	Rp 498.293.502.000	Rp 6.813.037.871.000	7.31
		Tw 3	Rp 677.114.845.000	Rp 6.753.146.944.000	10.03
		Tw 4	Rp 1.076.555.292.000	Rp 7.202.862.872.000	14.95
5	EXCL	Tw 1	Rp 139.092.000.000	Rp 20.238.634.000.000	0.69
		Tw 2	Rp 617.012.000.000	Rp 20.336.035.000.000	3.03
		Tw 3	Rp 988.772.000.000	Rp 20.711.202.000.000	4.77
		Tw 4	Rp 1.121.188.000.000	Rp 25.774.226.000.000	4.35

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.256.786.000.000	Rp 57.300.163.000.000	3.94
		Tw 2	Rp 2.411.817.000.000	Rp 56.797.813.000.000	4.25
		Tw 3	Rp 4.080.398.000.000	Rp 55.993.408.000.000	7.29
		Tw 4	Rp 5.722.194.000.000	Rp 57.473.007.000.000	9.96
7	INDF	Tw 1	Rp 3.303.388.000.000	Rp 91.308.828.000.000	3.62
		Tw 2	Rp 4.162.026.000.000	Rp 91.024.499.000.000	4.57
		Tw 3	Rp 6.683.699.000.000	Rp 90.929.707.000.000	7.35
		Tw 4	Rp 9.192.569.000.000	Rp 93.623.038.000.000	9.82
8	INTP	Tw 1	Rp 182.555.000.000	Rp 20.545.629.000.000	0.89
		Tw 2	Rp 291.548.000.000	Rp 18.322.629.000.000	1.59
		Tw 3	Rp 946.852.000.000	Rp 18.695.168.000.000	5.06
		Tw 4	Rp 1.842.434.000.000	Rp 19.566.906.000.000	9.42
9	KLBF	Tw 1	Rp 852.664.361.559	Rp 21.945.980.005.432	3.89
		Tw 2	Rp 1.672.752.240.492	Rp 20.729.815.074.176	8.07
		Tw 3	Rp 2.534.215.347.547	Rp 21.148.819.534.864	11.98
		Tw 4	Rp 3.450.083.412.291	Rp 22.097.328.202.389	15.61
10	PTBA	Tw 1	Rp 2.300.639.000.000	Rp 26.522.156.000.000	8.67
		Tw 2	Rp 6.275.844.000.000	Rp 22.704.586.000.000	27.64
		Tw 3	Rp 10.177.595.000.000	Rp 26.434.549.000.000	38.50
		Tw 4	Rp 12.779.427.000.000	Rp 28.916.046.000.000	44.19
11	SMGR	Tw 1	Rp 523.466.000.000	Rp 39.381.910.000.000	1.33
		Tw 2	Rp 868.227.000.000	Rp 40.034.041.000.000	2.17

		Tw 3	Rp 1.732.223.000.000	Rp 40.799.687.000.000	4.25
		Tw 4	Rp 2.499.083.000.000	Rp 47.239.360.000.000	5.29
12	TLKM	Tw 1	Rp 7.856.000.000.000	Rp 153.330.000.000.000	5.12
		Tw 2	Rp 17.555.000.000.000	Rp 140.679.000.000.000	12.48
		Tw 3	Rp 22.816.000.000.000	Rp 145.399.000.000.000	15.69
		Tw 4	Rp 27.680.000.000.000	Rp 149.262.000.000.000	18.54
13	UNTR	Tw 1	Rp 4.717.836.000.000	Rp 77.120.689.000.000	6.12
		Tw 2	Rp 11.472.107.000.000	Rp 81.961.558.000.000	14.00
		Tw 3	Rp 17.431.348.000.000	Rp 83.773.903.000.000	20.81
		Tw 4	Rp 22.993.673.000.000	Rp 89.513.825.000.000	25.69
14	UNVR	Tw 1	Rp 2.021.207.000.000	Rp 6.383.093.000.000	31.67
		Tw 2	Rp 3.429.935.000.000	Rp 4.565.984.000.000	75.12
		Tw 3	Rp 4.611.485.000.000	Rp 5.730.704.000.000	80.47
		Tw 4	Rp 5.364.761.000.000	Rp 3.997.256.000.000	134.21
15	WIKA	Tw 1	Rp 9.479.170.000	Rp 17.447.139.029.000	0.05
		Tw 2	Rp 12.353.015.000	Rp 17.433.956.201.000	0.07
		Tw 3	Rp 5.537.806.000	Rp 17.427.140.992.000	0.03
		Tw 4	Rp 12.586.435.000	Rp 17.493.206.188.000	0.07

Lampiran 10 : ROA perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	AKRA	Tw 1	Rp 240.708.003.000	Rp 21.585.843.716.000	1.12
		Tw 2	Rp 452.018.978.000	Rp 18.553.634.067.000	2.44
		Tw 3	Rp 685.306.918.000	Rp 18.357.361.617.000	3.73
		Tw 4	Rp 961.997.313.000	Rp 18.683.572.815.000	5.15
2	ANTM	Tw 1	Rp 137.540.050.000	Rp 30.771.074.863.000	0.45
		Tw 2	Rp 84.820.759.000	Rp 30.033.248.781.000	0.28
		Tw 3	Rp 835.772.374.000	Rp 30.974.035.242.000	2.70
		Tw 4	Rp 1.149.354.000.000	Rp 31.729.513.000.000	3.62
3	CPIN	Tw 1	Rp 920.668.000.000	Rp 30.751.450.000.000	2.99
		Tw 2	Rp 1.650.748.000.000	Rp 32.004.676.000.000	5.16
		Tw 3	Rp 2.278.678.000.000	Rp 31.239.625.000.000	7.29
		Tw 4	Rp 3.845.833.000.000	Rp 31.159.291.000.000	12.34
4	ERAA	Tw 1	Rp 110.183.822.000	Rp 9.943.688.333.000	1.11
		Tw 2	Rp 124.228.413.000	Rp 9.063.284.429.000	1.37
		Tw 3	Rp 329.732.531.000	Rp 9.789.096.428.000	3.37
		Tw 4	Rp 671.172.137.000	Rp 11.211.369.042.000	5.99
5	EXCL	Tw 1	Rp 1.519.709.000.000	Rp 71.511.584.000.000	2.13
		Tw 2	Rp 1.743.519.000.000	Rp 69.654.912.000.000	2.50
		Tw 3	Rp 2.075.006.000.000	Rp 68.395.715.000.000	3.03
		Tw 4	Rp 146.211.000.000	Rp 67.744.797.000.000	0.22

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.104.425.000.000	Rp 42.101.501.000.000	5.00
		Tw 2	Rp 3.585.434.000.000	Rp 43.458.424.000.000	8.25
		Tw 3	Rp 4.337.822.000.000	Rp 102.157.377.000.000	4.25
		Tw 4	Rp 7.418.574.000.000	Rp 103.588.325.000.000	7.16
7	INDF	Tw 1	Rp 1.805.109.000.000	Rp 102.662.235.000.000	1.76
		Tw 2	Rp 3.464.298.000.000	Rp 103.395.472.000.000	3.35
		Tw 3	Rp 4.729.034.000.000	Rp 161.531.863.000.000	2.93
		Tw 4	Rp 8.752.066.000.000	Rp 163.136.516.000.000	5.36
8	INTP	Tw 1	Rp 400.432.000.000	Rp 27.381.603.000.000	1.46
		Tw 2	Rp 470.029.000.000	Rp 27.037.394.000.000	1.74
		Tw 3	Rp 1.116.747.000.000	Rp 26.337.588.000.000	0.42
		Tw 4	Rp 1.806.337.000.000	Rp 27.344.672.000.000	6.61
9	KLBF	Tw 1	Rp 677.028.576.662	Rp 22.132.154.299.532	3.06
		Tw 2	Rp 1.408.181.082.738	Rp 22.091.102.524.240	6.37
		Tw 3	Rp 2.072.224.136.344	Rp 22.450.538.569.712	9.23
		Tw 4	Rp 2.799.622.515.814	Rp 22.564.300.317.374	12.41
10	PTBA	Tw 1	Rp 908.978.000.000	Rp 27.728.615.000.000	3.28
		Tw 2	Rp 1.300.189.000.000	Rp 26.892.528.000.000	4.83
		Tw 3	Rp 1.741.427.000.000	Rp 24.505.423.000.000	7.11
		Tw 4	Rp 2.407.927.000.000	Rp 24.056.755.000.000	10.01
11	SMGR	Tw 1	Rp 425.202.000.000	Rp 79.283.912.000.000	0.54
		Tw 2	Rp 606.121.000.000	Rp 78.299.047.000.000	0.77

		Tw 3	Rp 1.541.130.000.000	Rp 80.217.435.000.000	1.92
		Tw 4	Rp 606.121.000.000	Rp 78.006.244.000.000	0.78
12	TLKM	Tw 1	Rp 8.301.000.000.000	Rp 241.914.000.000.000	33.33
		Tw 2	Rp 15.433.000.000.000	Rp 246.351.000.000.000	6.26
		Tw 3	Rp 22.951.000.000.000	Rp 233.219.000.000.000	9.84
		Tw 4	Rp 8.301.000.000.000	Rp 246.943.000.000.000	3.36
13	UNTR	Tw 1	Rp 1.801.233.000.000	Rp 114.908.529.000.000	1.57
		Tw 2	Rp 4.094.753.000.000	Rp 104.220.997.000.000	3.93
		Tw 3	Rp 5.187.823.000.000	Rp 104.591.240.000.000	4.96
		Tw 4	Rp 1.801.233.000.000	Rp 99.800.963.000.000	1.80
14	UNVR	Tw 1	Rp 1.862.681.000.000	Rp 21.543.649.000.000	8.65
		Tw 2	Rp 3.619.635.000.000	Rp 21.351.803.000.000	16.95
		Tw 3	Rp 5.438.339.000.000	Rp 21.079.223.000.000	25.80
		Tw 4	Rp 1.862.681.000.000	Rp 20.534.632.000.000	9.07
15	WIKA	Tw 1	Rp 152.369.984.000	Rp 61.116.446.266.000	0.25
		Tw 2	Rp 324.746.005.000	Rp 60.094.539.195.000	0.54
		Tw 3	Rp 140.940.105.000	Rp 61.430.452.238.000	0.23
		Tw 4	Rp 152.369.984.000	Rp 68.109.185.213.000	0.22

Lampiran 11 : ROA perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	AKRA	Tw 1	Rp 380.196.680.000	Rp 19.885.275.096.000	1.91
		Tw 2	Rp 610.364.574.000	Rp 20.289.126.194.000	3.01
		Tw 3	Rp 836.410.741.000	Rp 21.311.391.665.000	3.92
		Tw 4	Rp 1.135.001.756.000	Rp 23.508.585.736.000	4.83
2	ANTM	Tw 1	Rp 630.378.891.000	Rp 32.690.824.565.000	1.93
		Tw 2	Rp 1.160.421.740.000	Rp 32.290.182.946.000	3.59
		Tw 3	Rp 1.710.459.702.000	Rp 33.300.839.872.000	5.14
		Tw 4	Rp 1.861.740.000.000	Rp 32.916.154.000.000	5.66
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.455.001.000.000	Rp 32.838.805.000.000	4.43
		Tw 2	Rp 2.833.302.000.000	Rp 34.674.590.000.000	8.17
		Tw 3	Rp 2.675.082.000.000	Rp 34.728.763.000.000	7.70
		Tw 4	Rp 3.619.010.000.000	Rp 35.446.051.000.000	10.21
4	ERAA	Tw 1	Rp 315.816.702.000	Rp 11.984.972.901.000	2.64
		Tw 2	Rp 614.086.854.000	Rp 11.476.434.741.000	5.35
		Tw 3	Rp 799.292.894.000	Rp 11.129.172.907.000	7.18
		Tw 4	Rp 1.117.917.248.000	Rp 11.372.225.256.000	9.83
5	EXCL	Tw 1	Rp 320.513.000.000	Rp 65.931.763.000.000	0.49
		Tw 2	Rp 715.958.000.000	Rp 67.490.201.000.000	1.06
		Tw 3	Rp 1.016.399.000.000	Rp 68.585.018.000.000	1.48
		Tw 4	Rp 1.287.807.000.000	Rp 72.753.282.000.000	1.77

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.128.737.000.000	Rp 107.125.807.000.000	1.99
		Tw 2	Rp 3.964.621.000.000	Rp 107.927.401.000.000	3.67
		Tw 3	Rp 6.081.778.000.000	Rp 107.306.713.000.000	5.67
		Tw 4	Rp 7.900.282.000.000	Rp 118.066.628.000.000	6.69
7	INDF	Tw 1	Rp 2.625.991.000.000	Rp 169.576.208.000.000	1.55
		Tw 2	Rp 5.041.463.000.000	Rp 169.391.705.000.000	2.98
		Tw 3	Rp 8.001.384.000.000	Rp 172.127.169.000.000	4.65
		Tw 4	Rp 11.203.585.000.000	Rp 179.356.193.000.000	6.25
8	INTP	Tw 1	Rp 351.317.000.000	Rp 27.332.062.000.000	1.29
		Tw 2	Rp 586.577.000.000	Rp 27.357.176.000.000	2.14
		Tw 3	Rp 1.208.258.000.000	Rp 26.256.521.000.000	4.60
		Tw 4	Rp 1.788.496.000.000	Rp 26.136.114.000.000	6.84
9	KLBF	Tw 1	Rp 723.912.829.802	Rp 23.931.375.139.708	3.02
		Tw 2	Rp 1.511.748.011.126	Rp 23.407.459.736.800	6.46
		Tw 3	Rp 2.324.310.806.853	Rp 24.266.776.390.675	9.58
		Tw 4	Rp 3.232.007.683.281	Rp 25.666.635.156.271	12.59
10	PTBA	Tw 1	Rp 510.499.000.000	Rp 24.526.158.000.000	2.08
		Tw 2	Rp 1.808.763.000.000	Rp 27.043.823.000.000	6.69
		Tw 3	Rp 4.853.384.000.000	Rp 32.191.140.000.000	15.08
		Tw 4	Rp 8.036.888.000.000	Rp 36.123.703.000.000	22.25
11	SMGR	Tw 1	Rp 446.121.000.000	Rp 78.427.246.000.000	0.57
		Tw 2	Rp 788.929.000.000	Rp 75.027.731.000.000	1.05

		Tw 3	Rp 1.443.751.000.000	Rp 76.609.200.000.000	1.88
		Tw 4	Rp 446.121.000.000	Rp 76.504.240.000.000	0.58
12	TLKM	Tw 1	Rp 8.387.000.000.000	Rp 257.848.000.000.000	3.25
		Tw 2	Rp 16.920.000.000.000	Rp 263.977.000.000.000	6.41
		Tw 3	Rp 25.663.000.000.000	Rp 246.500.000.000.000	10.41
		Tw 4	Rp 8.387.000.000.000	Rp 277.184.000.000.000	3.03
13	UNTR	Tw 1	Rp 1.939.291.000.000	Rp 105.302.282.000.000	1.84
		Tw 2	Rp 4.688.801.000.000	Rp 106.860.045.000.000	4.39
		Tw 3	Rp 8.065.922.000.000	Rp 110.693.218.000.000	7.29
		Tw 4	Rp 1.939.291.000.000	Rp 112.561.356.000.000	1.72
14	UNVR	Tw 1	Rp 1.698.080.000.000	Rp 105.302.282.000.000	1.84
		Tw 2	Rp 3.045.892.000.000	Rp 106.860.045.000.000	4.39
		Tw 3	Rp 4.378.794.000.000	Rp 110.693.218.000.000	7.29
		Tw 4	Rp 1.698.080.000.000	Rp 112.561.356.000.000	1.72
15	WIKA	Tw 1	Rp 105.114.171.000	Rp 61.829.411.357.000	0.17
		Tw 2	Rp 136.098.461.000	Rp 62.593.850.800.000	0.22
		Tw 3	Rp 173.159.708.000	Rp 69.509.394.600.000	0.25
		Tw 4	Rp 196.664.427.000	Rp 69.385.794.346.000	0.28

Lampiran 12 : ROA perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2022

No	Kode Perusahaan	Tw	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	AKRA	Tw 1	Rp 420.893.585.000	Rp 25.263.441.466.000	1.67
		Tw 2	Rp 927.410.770.000	Rp 27.834.656.130.000	3.33
		Tw 3	Rp 1.508.571.119.000	Rp 26.669.680.510.000	5.66
		Tw 4	Rp 2.479.059.157.000	Rp 27.187.608.036.000	9.12
2	ANTM	Tw 1	Rp 1.465.382.000.000	Rp 31.541.386.000.000	4.65
		Tw 2	Rp 1.525.895.000.000	Rp 32.256.476.000.000	4.73
		Tw 3	Rp 2.626.816.000.000	Rp 33.790.466.000.000	7.77
		Tw 4	Rp 3.820.964.000.000	Rp 33.637.271.000.000	11.36
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.190.960.000.000	Rp 36.388.076.000.000	3.27
		Tw 2	Rp 2.418.166.000.000	Rp 39.091.367.000.000	6.19
		Tw 3	Rp 3.188.117.000.000	Rp 39.592.234.000.000	8.05
		Tw 4	Rp 2.930.357.000.000	Rp 39.847.545.000.000	7.35
4	ERAA	Tw 1	Rp 300.185.592.000	Rp 14.212.428.742.000	2.11
		Tw 2	Rp 498.293.502.000	Rp 15.487.316.555.000	3.22
		Tw 3	Rp 677.114.845.000	Rp 16.024.535.352.000	4.23
		Tw 4	Rp 1.076.555.292.000	Rp 17.058.217.814.000	6.31
5	EXCL	Tw 1	Rp 139.092.000.000	Rp 71.840.837.000.000	0.19
		Tw 2	Rp 617.012.000.000	Rp 76.418.059.000.000	0.81
		Tw 3	Rp 988.772.000.000	Rp 81.675.262.000.000	1.21
		Tw 4	Rp 1.121.188.000.000	Rp 87.277.780.000.000	1.28

6	ICBP	Tw 1	Rp 2.256.786.000.000	Rp 121.944.989.000.000	1.85
		Tw 2	Rp 2.411.817.000.000	Rp 113.360.050.000.000	2.13
		Tw 3	Rp 4.080.398.000.000	Rp 113.618.363.000.000	3.59
		Tw 4	Rp 5.722.194.000.000	Rp 115.305.536.000.000	4.96
7	INDF	Tw 1	Rp 3.303.388.000.000	Rp 187.698.993.000.000	1.76
		Tw 2	Rp 4.162.026.000.000	Rp 179.166.046.000.000	2.32
		Tw 3	Rp 6.683.699.000.000	Rp 183.743.995.000.000	3.64
		Tw 4	Rp 9.192.569.000.000	Rp 180.433.300.000.000	5.09
8	INTP	Tw 1	Rp 182.555.000.000	Rp 25.902.841.000.000	0.70
		Tw 2	Rp 291.548.000.000	Rp 23.454.801.000.000	1.24
		Tw 3	Rp 946.852.000.000	Rp 24.482.368.000.000	3.87
		Tw 4	Rp 1.842.434.000.000	Rp 25.706.169.000.000	7.17
9	KLBF	Tw 1	Rp 852.664.361.559	Rp 26.861.580.833.610	3.17
		Tw 2	Rp 1.672.752.240.492	Rp 25.263.347.746.818	6.62
		Tw 3	Rp 2.534.215.347.547	Rp 26.187.153.770.787	9.68
		Tw 4	Rp 3.450.083.412.291	Rp 27.241.313.025.674	12.66
10	PTBA	Tw 1	Rp 2.300.639.000.000	Rp 38.989.683.000.000	5.90
		Tw 2	Rp 6.275.844.000.000	Rp 35.913.004.000.000	17.48
		Tw 3	Rp 10.177.595.000.000	Rp 41.216.840.000.000	24.69
		Tw 4	Rp 12.779.427.000.000	Rp 45.359.207.000.000	28.17
11	SMGR	Tw 1	Rp 523.466.000.000	Rp 76.514.119.000.000	0.68
		Tw 2	Rp 868.227.000.000	Rp 73.409.919.000.000	1.18

		Tw 3	Rp 1.732.223.000.000	Rp 74.056.942.000.000	2.34
		Tw 4	Rp 2.499.083.000.000	Rp 82.960.012.000.000	3.01
12	TLKM	Tw 1	Rp 7.856.000.000.000	Rp 279.450.000.000.000	2.81
		Tw 2	Rp 17.555.000.000.000	Rp 275.272.000.000.000	6.38
		Tw 3	Rp 22.816.000.000.000	Rp 269.963.000.000.000	8.45
		Tw 4	Rp 27.680.000.000.000	Rp 275.192.000.000.000	10.06
13	UNTR	Tw 1	Rp 4.717.836.000.000	Rp 120.094.702.000.000	3.93
		Tw 2	Rp 11.472.107.000.000	Rp 129.237.472.000.000	8.88
		Tw 3	Rp 17.431.348.000.000	Rp 140.170.657.000.000	12.44
		Tw 4	Rp 22.993.673.000.000	Rp 140.478.220.000.000	16.37
14	UNVR	Tw 1	Rp 2.021.207.000.000	Rp 20.392.913.000.000	9.91
		Tw 2	Rp 3.429.935.000.000	Rp 22.144.171.000.000	15.49
		Tw 3	Rp 4.611.485.000.000	Rp 20.241.605.000.000	22.78
		Tw 4	Rp 5.364.761.000.000	Rp 18.318.114.000.000	29.29
15	WIKA	Tw 1	Rp 9.479.170.000	Rp 69.171.209.456.000	0.01
		Tw 2	Rp 12.353.015.000	Rp 72.247.324.879.000	0.02
		Tw 3	Rp 5.537.806.000	Rp 74.185.562.122.000	0.01
		Tw 4	Rp 12.586.435.000	Rp 75.069.604.222.000	0.02

Lampiran 13: Kinerja Keuangan (EVA) perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Tw	NOPAT	WACC	TC	EVA	EVA
1	AKRA	Tw 1	Rp 338.812.886.000	0,012742338	Rp 13.198.257.259.000	Rp 1.706.362.374	14.26
		Tw 2	Rp 632.508.820.000	0,028163204	Rp 12.987.739.749.000	Rp 2.667.324.517	15.08
		Tw 3	Rp 917.290.005.000	0,041251348	Rp 13.104.410.990.000	Rp 3.767.153.822	15.74
		Tw 4	Rp 1.257.900.831.000	0,054606851	Rp 13.581.462.760.000	Rp 5.162.599.231	16.37
2	ANTM	Tw 1	Rp 561.816.031.000	0,020238316	Rp 25.152.534.949.000	Rp 527.710.911	12.31
		Tw 2	Rp 451.443.539.000	0,010953751	Rp 25.582.725.229.000	Rp 1.712.167.350	14.26
		Tw 3	Rp 1.440.412.683.000	0,044712548	Rp 26.581.213.641.000	Rp 2.518.988.921	14.97
		Tw 4	Rp 2.032.303.000.000	0,048703956	Rp 24.196.903.000.000	Rp 8.538.181.051	21.25
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.266.933.000.000	0,032821119	Rp 24.437.445.000.000	Rp 4.648.687.141	16.16
		Tw 2	Rp 2.245.255.000.000	0,057197979	Rp 25.973.166.000.000	Rp 7.596.423.913	17.18
		Tw 3	Rp 3.119.911.000.000	0,081300479	Rp 25.910.498.000.000	Rp 10.133.751.120	17.81
		Tw 4	Rp 5.137.882.000.000	0,13489922	Rp 25.802.838.000.000	Rp 16.570.992.769	18.94
4	ERAA	Tw 1	Rp 210.616.436.000	0,014787411	Rp 5.517.725.266.000	Rp 1.290.235.667	13.77
		Tw 2	Rp 286.395.154.000	0,020841991	Rp 5.533.834.512.000	Rp 1.710.590.276	14.26
		Tw 3	Rp 585.310.630.000	0,043797511	Rp 5.742.597.963.000	Rp 3.337.991.336	15.50

		Tw 4	Rp	1.103.309.375.000	0,072341705	Rp	6.068.418.337.000	Rp	6.643.096.455	16.90
5	EXCL	Tw 1	Rp	2.172.771.000.000	0,030290157	Rp	47.732.119.000.000	Rp	7.269.576.366	17.09
		Tw 2	Rp	3.155.621.000.000	0,042063316	Rp	48.218.366.000.000	Rp	11.273.966.110	18.05
		Tw 3	Rp	4.291.088.000.000	0,054613003	Rp	50.271.648.000.000	Rp	15.456.023.416	18.78
		Tw 4	Rp	2.632.084.000.000	0,017653131	Rp	48.887.771.000.000	Rp	17.690.627.892	19.10
6	ICBP	Tw 1	Rp	2.799.908.000.000	0,05163169	Rp	15.751.001.000.000	Rp	19.866.571.996	19.38
		Tw 2	Rp	4.677.273.000.000	0,083987289	Rp	36.041.819.000.000	Rp	16.502.183.430	18.93
		Tw 3	Rp	6.424.712.000.000	0,048708221	Rp	93.565.108.000.000	Rp	18.673.220.872	19.23
		Tw 4	Rp	9.201.012.000.000	0,076438039	Rp	94.412.161.000.000	Rp	19.843.315.682	19.37
7	INDF	Tw 1	Rp	3.434.354.000.000	0,024958285	Rp	74.476.724.000.000	Rp	15.755.427.309	18.82
		Tw 2	Rp	5.629.385.000.000	0,038537594	Rp	74.606.211.000.000	Rp	27.542.411.052	20.18
		Tw 3	Rp	8.625.643.000.000	0,03821664	Rp	133.163.958.000.000	Rp	35.365.640.218	20.82
		Tw 4	Rp	12.889.087.000.000	0,054458576	Rp	135.160.641.000.000	Rp	55.284.310.040	22.02
8	INTP	Tw 1	Rp	386.374.000.000	0,015310734	Rp	24.178.693.000.000	Rp	161.804.514	10.62
		Tw 2	Rp	677.775.000.000	0,017582282	Rp	24.326.522.000.000	Rp	2.500.592.360	14.95
		Tw 3	Rp	1.113.803.000.000	0,042776796	Rp	23.128.279.000.000	Rp	1.244.493.309	13.70
		Tw 4	Rp	5.113.552.000.000	0,067629382	Rp	23.128.713.000.000	Rp	35.493.714.374	20.83

9	KLBF	Tw 1	Rp	2.617.343.831.639	0,03111204	Rp	18.283.284.701.711	Rp	20.485.135.552	19.45
		Tw 2	Rp	5.252.649.149.180	0,06521321	Rp	18.232.515.889.552	Rp	40.636.482.683	21.19
		Tw 3	Rp	7.771.347.928.991	0,094617493	Rp	19.088.527.105.124	Rp	59.652.393.573	22.23
		Tw 4	Rp	10.246.322.493.771	0,127136938	Rp	19.388.073.929.700	Rp	77.813.821.397	22.98
10	PTBA	Tw 1	Rp	1.080.094.000.000	0,03377325	Rp	23.242.747.000.000	Rp	2.951.109.032	15.27
		Tw 2	Rp	1.384.118.000.000	0,050157945	Rp	19.311.028.000.000	Rp	4.155.165.180	15.93
		Tw 3	Rp	1.826.890.000.000	0,074221462	Rp	20.197.294.000.000	Rp	3.278.173.133	15.47
		Tw 4	Rp	2.520.425.000.000	0,104197921	Rp	20.184.298.000.000	Rp	4.172.631.046	15.94
11	SMGR	Tw 1	Rp	2.704.200.000.000	0,010194698	Rp	66.382.229.000.000	Rp	20.274.531.994	19.43
		Tw 2	Rp	4.812.475.000.000	0,009931608	Rp	65.562.461.000.000	Rp	41.613.353.431	21.25
		Tw 3	Rp	8.230.728.000.000	0,034683415	Rp	67.026.076.000.000	Rp	59.060.348.069	22.20
		Tw 4	Rp	4.812.476.000.000	0,025897719	Rp	64.718.846.000.000	Rp	31.364.055.040	20.51
12	TLKM	Tw 1	Rp	11.929.000.000.000	0,038130336	Rp	177.868.000.000.000	Rp	51.468.334.108	21.82
		Tw 2	Rp	22.253.000.000.000	0,069892272	Rp	161.525.000.000.000	Rp	109.636.508.457	23.99
		Tw 3	Rp	33.011.000.000.000	0,109843479	Rp	169.733.000.000.000	Rp	143.669.368.432	24.81
		Tw 4	Rp	11.929.000.000.000	0,04752387	Rp	177.850.000.000.000	Rp	34.768.797.936	20.78
13	UNTR	Tw 1	Rp	4.257.815.000.000	0,018692824	Rp	87.639.364.000.000	Rp	26.195.878.272	20.06

		Tw 2	Rp	7.260.877.000.000	0,045906838	Rp	78.572.697.000.000	Rp	36.538.529.084	20.91
		Tw 3	Rp	10.150.887.000.000	0,058358922	Rp	81.606.965.000.000	Rp	53.883.924.865	21.95
		Tw 4	Rp	4.257.815.000.000	0,028794865	Rp	78.857.139.000.000	Rp	19.871.343.324	19.38
14	UNVR	Tw 1	Rp	2.389.456.000.000	0,088381747	Rp	9.426.491.000.000	Rp	15.563.262.602	18.79
		Tw 2	Rp	4.739.543.000.000	0,174585799	Rp	11.152.660.000.000	Rp	27.924.469.450	20.22
		Tw 3	Rp	7.095.552.000.000	0,263923468	Rp	8.868.667.000.000	Rp	47.549.026.480	21.61
		Tw 4	Rp	2.389.456.000.000	0,100356881	Rp	7.177.096.000.000	Rp	16.691.850.299	18.96
15	WIKA	Tw 1	Rp	314.151.896.000	0,005326624	Rp	27.973.149.831.000	Rp	1.651.494.503	14.20
		Tw 2	Rp	1.085.048.402.000	0,01414589	Rp	21.366.786.052.000	Rp	7.827.961.993	17.25
		Tw 3	Rp	1.413.414.187.000	0,016422071	Rp	21.508.903.942.000	Rp	10.601.934.385	17.91
		Tw 4	Rp	320.119.763.000	0,004779742	Rp	23.940.717.477.000	Rp	2.056.893.157	14.59



Lampiran 14: Kinerja Keuangan (EVA) perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Tw	NOPAT	WACC	TC	EVA	EVA
1	AKRA	Tw 1	Rp 457.982.985.000	0,019817266	Rp 13.896.450.705.000	Rp 1.825.933.275	14.38
		Tw 2	Rp 763.928.009.000	0,031397044	Rp 13.741.681.285.000	Rp 3.324.798.428	15.50
		Tw 3	Rp 1.078.587.435.000	0,041083641	Rp 13.876.005.793.000	Rp 5.085.105.901	16.34
		Tw 4	Rp 1.454.888.603.000	0,050198045	Rp 14.201.744.343.000	Rp 7.419.887.992	17.13
2	ANTM	Tw 1	Rp 793.889.540.000	0,024371487	Rp 24.557.778.016.000	Rp 1.953.799.640	14.50
		Tw 2	Rp 1.527.365.343.000	0,042065327	Rp 24.432.489.273.000	Rp 4.996.046.854	16.31
		Tw 3	Rp 2.347.527.522.000	0,057297857	Rp 24.430.413.259.000	Rp 9.477.171.931	17.66
		Tw 4	Rp 2.738.144.000.000	0,063233415	Rp 26.353.771.000.000	Rp 10.717.050.714	17.94
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.889.026.000.000	0,046151904	Rp 27.279.827.000.000	Rp 6.300.100.353	16.78
		Tw 2	Rp 3.722.550.000.000	0,085737138	Rp 28.679.723.000.000	Rp 12.636.326.348	18.31
		Tw 3	Rp 3.476.401.000.000	0,082715431	Rp 26.754.162.000.000	Rp 12.634.189.684	18.31
		Tw 4	Rp 4.934.364.000.000	0,109338647	Rp 27.609.950.000.000	Rp 19.155.294.199	19.29
4	ERAA	Tw 1	Rp 459.265.009.000	0,028758608	Rp 6.316.643.789.000	Rp 2.776.071.273	15.15
		Tw 2	Rp 898.315.085.000	0,059949322	Rp 6.405.301.069.000	Rp 5.143.216.311	16.36
		Tw 3	Rp 1.173.445.048.000	0,08149788	Rp 6.581.290.767.000	Rp 6.370.838.009	16.81

		Tw 4	Rp 1.659.382.566.000	0,111109072	Rp 7.092.727.633.000	Rp 8.713.161.792	17.48
5	EXCL	Tw 1	Rp 930.530.000.000	0,012045382	Rp 46.641.516.000.000	Rp 3.687.151.000	15.70
		Tw 2	Rp 1.969.384.000.000	0,025360184	Rp 48.679.088.000.000	Rp 7.348.733.510	17.11
		Tw 3	Rp 2.959.546.000.000	0,035733504	Rp 49.776.423.000.000	Rp 11.808.600.088	18.16
		Tw 4	Rp 3.989.402.000.000	0,042354206	Rp 51.799.361.000.000	Rp 17.954.811.968	19.13
6	ICBP	Tw 1	Rp 3.818.748.000.000	0,029219707	Rp 97.284.930.000.000	Rp 9.761.108.518	17.73
		Tw 2	Rp 6.361.129.000.000	0,047586308	Rp 88.969.055.000.000	Rp 21.274.201.544	19.54
		Tw 3	Rp 8.824.255.000.000	0,066428267	Rp 88.204.215.000.000	Rp 29.650.018.506	20.37
		Tw 4	Rp 11.658.711.000.000	0,08015331	Rp 99.170.495.000.000	Rp 37.098.676.018	20.95
7	INDF	Tw 1	Rp 4.906.426.000.000	0,022391972	Rp 139.395.646.000.000	Rp 17.850.826.471	19.12
		Tw 2	Rp 8.486.985.000.000	0,038759337	Rp 128.625.735.000.000	Rp 35.015.367.711	20.80
		Tw 3	Rp 12.233.110.000.000	0,055459779	Rp 127.344.157.000.000	Rp 51.706.312.154	21.84
		Tw 4	Rp 16.882.324.000.000	0,074930823	Rp 138.952.789.000.000	Rp 64.704.772.239	22.46
8	INTP	Tw 1	Rp 1.099.580.000.000	0,013237337	Rp 23.440.034.000.000	Rp 7.892.963.801	17.26
		Tw 2	Rp 2.094.080.000.000	0,022065255	Rp 23.691.098.000.000	Rp 15.713.298.800	18.82
		Tw 3	Rp 3.592.252.000.000	0,046759755	Rp 22.498.818.000.000	Rp 25.402.127.736	19.98
		Tw 4	Rp 5.126.282.000.000	0,069399113	Rp 21.489.608.000.000	Rp 36.349.222.650	20.90

9	KLBF	Tw 1	Rp 2.647.195.674.367	0,03076499	Rp 20.423.799.821.218	Rp 20.188.576.855	19.41
		Tw 2	Rp 5.397.359.350.305	0,065586847	Rp 20.282.843.508.214	Rp 40.670.715.897	21.19
		Tw 3	Rp 8.279.280.963.567	0,097193622	Rp 20.941.679.856.504	Rp 62.438.832.445	22.36
		Tw 4	Rp 11.283.784.241.264	0,127666563	Rp 22.131.979.066.840	Rp 84.582.705.374	23.22
10	PTBA	Tw 1	Rp 514.539.000.000	0,02172023	Rp 20.805.923.000.000	Rp 626.295.732	12.58
		Tw 2	Rp 2.324.858.000.000	0,068334104	Rp 21.572.107.000.000	Rp 8.507.473.972	17.43
		Tw 3	Rp 6.316.186.000.000	0,152540033	Rp 25.817.171.000.000	Rp 23.780.338.918	19.82
		Tw 4	Rp 9.959.025.000.000	0,225885051	Rp 28.623.056.000.000	Rp 34.935.045.357	20.79
11	SMGR	Tw 1	Rp 2.306.591.000.000	0,009673383	Rp 63.579.396.000.000	Rp 16.915.631.366	18.99
		Tw 2	Rp 4.588.550.000.000	0,018626481	Rp 59.164.892.000.000	Rp 34.865.162.489	20.79
		Tw 3	Rp 7.444.248.000.000	0,030764165	Rp 60.778.387.000.000	Rp 55.744.516.882	22.04
		Tw 4	Rp 2.377.433.000.000	0,020470421	Rp 60.512.839.000.000	Rp 11.387.097.296	18.07
12	TLKM	Tw 1	Rp 11.699.000.000.000	0,03548008	Rp 185.291.000.000.000	Rp 51.248.605.163	21.81
		Tw 2	Rp 23.615.000.000.000	0,07016969	Rp 172.886.000.000.000	Rp 114.836.429.055	24.13
		Tw 3	Rp 36.301.000.000.000	0,114711427	Rp 178.133.000.000.000	Rp 158.671.093.153	25.12
		Tw 4	Rp 11.699.000.000.000	0,042469015	Rp 208.053.000.000.000	Rp 28.631.940.502	20.28
13	UNTR	Tw 1	Rp 3.536.010.000.000	0,01986956	Rp 80.262.643.000.000	Rp 19.412.265.665	19.32

		Tw 2	Rp 8.024.463.000.000	0,046572101	Rp 79.501.235.000.000	Rp 43.219.234.847	21.35
		Tw 3	Rp 13.522.363.000.000	0,076923913	Rp 81.156.090.000.000	Rp 72.795.190.315	22.79
		Tw 4	Rp 3.536.010.000.000	0,02245879	Rp 79.954.986.000.000	Rp 17.403.177.649	19.06
14	UNVR	Tw 1	Rp 2.226.128.000.000	0,0801129	Rp 8.906.204.000.000	Rp 15.126.261.727	18.73
		Tw 2	Rp 4.037.802.000.000	0,153781015	Rp 6.407.064.000.000	Rp 30.525.171.952	20.44
		Tw 3	Rp 5.812.474.000.000	0,222466139	Rp 7.762.828.000.000	Rp 40.855.076.307	21.20
		Tw 4	Rp 2.226.128.000.000	0,096603947	Rp 6.623.380.000.000	Rp 15.862.833.513	18.84
15	WIKA	Tw 1	Rp 331.694.388.000	0,00707214	Rp 26.576.690.635.000	Rp 1.437.403.173	13.95
		Tw 2	Rp 582.303.986.000	0,010688446	Rp 29.477.182.206.000	Rp 2.672.387.101	15.08
		Tw 3	Rp 667.568.314.000	0,012119387	Rp 34.938.733.452.000	Rp 2.441.322.800	14.91
		Tw 4	Rp 1.122.984.859.000	0,018131849	Rp 32.416.224.443.000	Rp 5.352.187.699	16.45



Lampiran 15: Kinerja Keuangan (EVA) perusahaan yang terdaftar di JII pertriwulan tahun 2022

No	Kode Perusahaan	Tw	NOPAT	WACC	TC	EVA	EVA
1	AKRA	Tw 1	Rp 540.833.465.000	0,0171267	Rp 14.715.028.708.000	Rp 2.888.135.887	15.23
		Tw 2	Rp 1.192.081.233.000	0,034203726	Rp 14.941.607.406.000	Rp 6.810.225.803	16.95
		Tw 3	Rp 1.922.071.735.000	0,057985975	Rp 15.052.444.835.000	Rp 10.492.410.447	17.89
		Tw 4	Rp 3.086.781.533.000	0,092873953	Rp 15.907.116.443.000	Rp 16.094.247.547	18.87
2	ANTM	Tw 1	Rp 1.618.078.000.000	0,024371487	Rp 24.557.778.016.000	Rp 3.550.541.605	15.62
		Tw 2	Rp 1.464.834.000.000	0,042065327	Rp 24.432.489.273.000	Rp 1.728.973.843	14.28
		Tw 3	Rp 2.741.636.000.000	0,057297857	Rp 24.430.413.259.000	Rp 6.034.848.770	16.69
		Tw 4	Rp 3.941.871.000.000	0,063233415	Rp 26.353.771.000.000	Rp 5.695.885.083	16.57
3	CPIN	Tw 1	Rp 1.543.594.000.000	0,034426932	Rp 28.818.580.000.000	Rp 5.514.587.069	16.51
		Tw 2	Rp 3.169.583.000.000	0,065009078	Rp 28.695.338.000.000	Rp 13.041.255.431	18.38
		Tw 3	Rp 4.177.304.000.000	0,086226913	Rp 30.825.957.000.000	Rp 15.192.768.927	18.74
		Tw 4	Rp 3.984.400.000.000	0,082277519	Rp 29.738.210.000.000	Rp 15.376.138.501	18.77
4	ERAA	Tw 1	Rp 471.705.806.000	0,023960682	Rp 7.257.927.756.000	Rp 2.978.009.059	15.28
		Tw 2	Rp 821.600.319.000	0,037349367	Rp 7.418.395.623.000	Rp 5.445.279.390	16.48
		Tw 3	Rp 1.150.893.368.000	0,050386338	Rp 7.462.306.363.000	Rp 7.748.950.740	17.22

		Tw 4	Rp 1.792.980.488.000	0,075319773	Rp 8.036.991.280.000	Rp 11.876.361.255	18.17
5	EXCL	Tw 1	Rp 743.358.000.000	0,008573903	Rp 41.665.322.000.000	Rp 3.861.235.764	15.79
		Tw 2	Rp 1.889.094.000.000	0,021302881	Rp 53.721.159.000.000	Rp 7.446.785.243	17.14
		Tw 3	Rp 3.017.620.000.000	0,031270266	Rp 56.611.813.000.000	Rp 12.473.535.467	18.28
		Tw 4	Rp 4.014.859.000.000	0,039215794	Rp 60.927.280.000.000	Rp 16.255.473.360	18.90
6	ICBP	Tw 1	Rp 3.533.883.000.000	0,023867438	Rp 101.764.104.000.000	Rp 11.050.345.755	18.01
		Tw 2	Rp 5.879.964.000.000	0,038372898	Rp 102.792.112.000.000	Rp 19.355.327.453	19.31
		Tw 3	Rp 9.551.799.000.000	0,063743355	Rp 103.049.885.000.000	Rp 29.830.535.820	20.39
		Tw 4	Rp 13.377.646.000.000	0,090413256	Rp 105.271.601.000.000	Rp 38.596.977.736	21.05
7	INDF	Tw 1	Rp 5.203.416.000.000	0,021971337	Rp 143.501.926.000.000	Rp 20.504.868.879	19.45
		Tw 2	Rp 8.827.429.000.000	0,037140201	Rp 147.140.453.000.000	Rp 33.626.029.703	20.69
		Tw 3	Rp 14.184.913.000.000	0,058215034	Rp 146.828.022.000.000	Rp 56.373.146.988	22.07
		Tw 4	Rp 19.693.110.000.000	0,084028501	Rp 149.707.358.000.000	Rp 71.134.250.822	22.73
8	INTP	Tw 1	Rp 960.444.000.000	0,007271678	Rp 21.711.345.000.000	Rp 8.025.660.861	17.30
		Tw 2	Rp 1.768.788.000.000	0,013044623	Rp 19.542.152.000.000	Rp 15.138.679.921	18.73
		Tw 3	Rp 3.442.490.000.000	0,039597156	Rp 20.206.695.000.000	Rp 26.423.623.418	20.08
		Tw 4	Rp 5.143.158.000.000	0,07301637	Rp 20.884.017.000.000	Rp 36.182.828.837	20.88

9	KLBF	Tw 1	Rp 2.928.787.616.713	0,032085794	Rp 22.821.193.271.005	Rp 21.965.515.149	19.62
		Tw 2	Rp 5.798.191.450.583	0,066946712	Rp 21.516.005.294.315	Rp 43.577.656.349	21.37
		Tw 3	Rp 8.734.557.664.381	0,097822667	Rp 21.933.893.470.222	Rp 65.889.257.066	22.51
		Tw 4	Rp 11.704.066.436.276	0,128212825	Rp 22.810.274.566.040	Rp 87.794.966.843	23.33
10	PTBA	Tw 1	Rp 2.864.991.000.000	0,059485115	Rp 31.024.018.000.000	Rp 10.195.237.349	17.83
		Tw 2	Rp 7.191.794.000.000	0,176170229	Rp 27.653.057.000.000	Rp 23.201.486.067	19.76
		Tw 3	Rp 12.065.844.000.000	0,249033529	Rp 31.471.186.000.000	Rp 42.284.635.018	21.29
		Tw 4	Rp 15.145.421.000.000	0,285219609	Rp 34.657.427.000.000	Rp 52.604.432.219	21.88
11	SMGR	Tw 1	Rp 2.255.926.000.000	0,010144344	Rp 59.937.783.000.000	Rp 16.478.965.144	18.93
		Tw 2	Rp 4.409.952.000.000	0,018186199	Rp 60.325.115.000.000	Rp 33.128.674.398	20.66
		Tw 3	Rp 7.343.023.000.000	0,033133396	Rp 60.224.345.000.000	Rp 53.475.859.197	21.93
		Tw 4	Rp 10.677.604.000.000	0,044473933	Rp 67.448.985.000.000	Rp 76.778.823.512	22.94
12	TLKM	Tw 1	Rp 10.611.000.000.000	0,030806156	Rp 209.414.000.000.000	Rp 41.597.595.913	21.25
		Tw 2	Rp 22.936.000.000.000	0,069585467	Rp 198.385.000.000.000	Rp 91.312.871.080	23.45
		Tw 3	Rp 31.573.000.000.000	0,093225307	Rp 204.815.000.000.000	Rp 124.790.587.888	24.38
		Tw 4	Rp 39.581.000.000.000	0,111747438	Rp 204.804.000.000.000	Rp 166.946.777.655	25.28
13	UNTR	Tw 1	Rp 7.037.352.000.000	0,040342859	Rp 89.605.484.000.000	Rp 34.224.105.497	20.74

		Tw 2	Rp 16.511.298.000.000	0,090672685	Rp 91.245.881.000.000	Rp 82.377.890.080	23.15
		Tw 3	Rp 25.274.482.000.000	0,127158967	Rp 93.497.359.000.000	Rp 133.854.543.736	24.59
		Tw 4	Rp 34.758.688.000.000	0,167905652	Rp 98.440.818.000.000	Rp 182.299.182.618	25.56
14	UNVR	Tw 1	Rp 2.639.620.000.000	0,100368216	Rp 8.662.662.000.000	Rp 17.701.640.692	19.10
		Tw 2	Rp 4.482.836.000.000	0,156444218	Rp 6.743.696.000.000	Rp 34.278.237.507	20.74
		Tw 3	Rp 6.019.291.000.000	0,230078014	Rp 7.895.274.000.000	Rp 42.027.620.410	21.28
		Tw 4	Rp 7.068.808.000.000	0,296434671	Rp 5.875.891.000.000	Rp 53.269.901.834	21.92
15	WIKA	Tw 1	Rp 279.304.013.000	0,002441518	Rp 35.418.531.167.000	Rp 1.928.290.300	14.48
		Tw 2	Rp 552.242.164.999	0,003761446	Rp 36.664.123.770.000	Rp 4.143.320.272	15.93
		Tw 3	Rp 865.546.734.999	0,00135828	Rp 36.810.108.548.000	Rp 8.155.483.088	17.34
		Tw 4	Rp 1.715.151.717.999	0,001473961	Rp 38.934.272.807.000	Rp 16.577.641.366	18.94

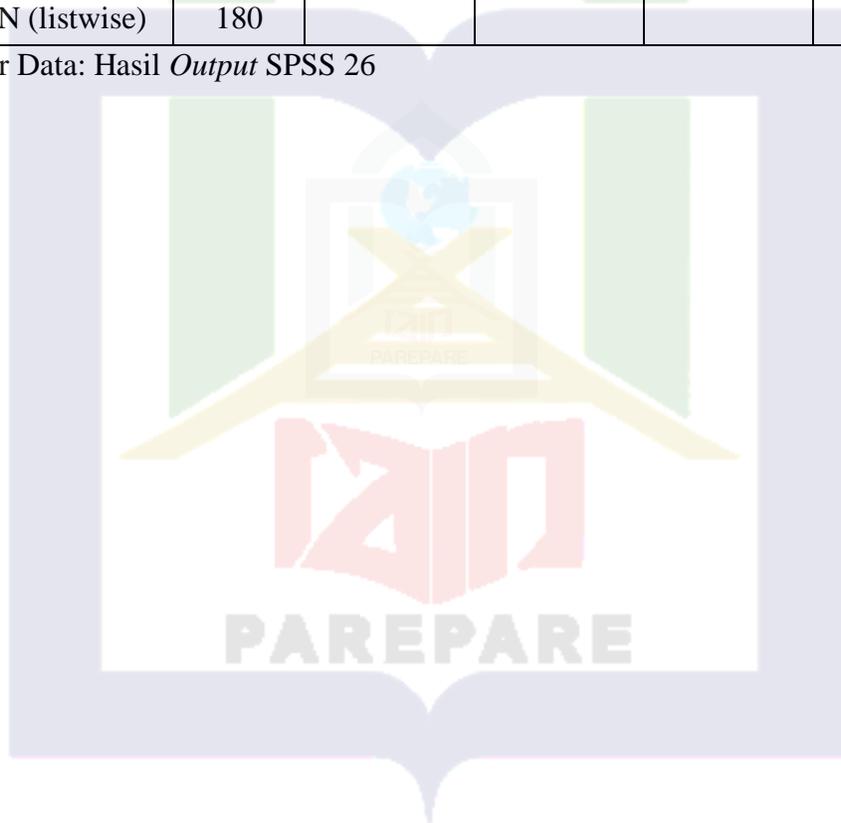


## Lampiran 17 : Uji Statistik Deskriptif

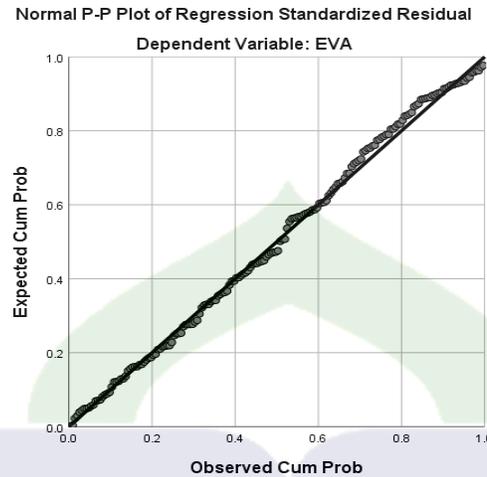
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	180	.04	34.07	9.8757	6.97951
ROE	180	.03	134.21	11.4771	16.94128
ROA	180	.01	33.33	5.6042	5.85756
EVA	180	10.62	25.56	18.8701	2.87512
Valid N (listwise)	180				

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26



## Lampiran 18 : Uji Normalitas Data



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43054180
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.034
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

## Lampiran 19 : Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.610	.074		8.220	.000
	NPM	.000	.007	.004	.038	.969
	ROE	-.005	.004	-.170	-1.348	.180
	ROA	-.008	.013	-.086	-.594	.553

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26



Lampiran 20: Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 <sup>a</sup>	.285	.273	2.45117

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

## Lampiran 21 : Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.749	.318		53.903	.000
	NPM	.155	.034	.377	4.612	.000
	ROE	.004	.018	.023	.215	.830
	ROA	.097	.060	.198	1.619	.107

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26



## Lampiran 22 : Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.219	3	140.740	23.425	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1057.448	176	6.008		
	Total	1479.668	179			

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26



### BIODATA PENULIS



**RISMAYANTI. S**, lahir pada tanggal 27 Juli 2001. Alamat Dusun Kampung Baru, Desa Tapporang, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Anak kedua dari 3 bersaudara. Ayah bernama Safri dan Ibu bernama Ramlah. Istri Tercinta Kurniawan. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2006-2007 menempuh pendidikan Raudhatul Athfal di RA DDI Padanglolo, pada tahun 2007-2013 menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di MI DDI Padanglolo, kemudian pada tahun 2013-2016 melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTS DDI Padanglolo, dan Pada tahun 2016-2019 melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah di MA Negeri Pinrang. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”**